

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Anderson., Benedict. 1988. *Revolusi Pemuda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Arifin, Syamsul Dkk. 2020. *Minoritas Dalam Pandangan Syariah Dan Ham Narasi Kaum Muda Muslim*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

*Buku Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Kalimantan Timur*

Darban, Adaby. 2010. *Aisyiyah dan Sejarah Pergerakan Perempuan Indonesia: Sebuah Tinjauan Awal*. Yogyakarta: Eja Publisher.

Darban, Adaby Ahmad, dkk. 1998. *Biografi Pahlawan Nasional Sultan Hamengkubuwono IX*. Jakarta: Depdikbud RI.

F, Amelia. 2020. *Masa Pendudukan Jepang*. Salatiga: Alprin

Gottschalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press

Habib Mony, Sam. 2016. *A.M. Sangaji Menuju Indonesia Merdeka*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.

Hadi, Kuncoro. 2017, *Pahlwan Nasional*. Yogyakarta: Familia.

Jazimah, Ipong. 2016. *S.K. Trimurti Pejuang Perempuan Indonesia*. Jakarta: Kompas

Kahin, George McTuran. 2013. *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.

Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kertapati, Sidik. 1961. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Djakarta Pembaharuan.

Kuntowijoyo, 1995. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

- Kusumah, Atmo. 1982. *Tahta Untuk Rakyat, Celah – celah Kehidupan Sri Sultan Hamengku Buwono IX*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Makka, A. Makamur dkk. 2012. *Ainun Habibie Kenangan Tak Terlupakan di Mata Orang-Orang Terdekat*. Depok: Edelweiss
- Ma'ruf, Ade dkk. 2016. *Ensiklopedia Presiden Republik Indonesia: Megawati Soekarnoputri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ong, Susy. 2019. *Shakai Kaizo*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Poeze, Harry. 1988. *Tan Malaka: Pergulatan Menuju Republik*. Jakarta: Jakarta Pustaka Utama Grafiti.
- Pramudi Wiryo, Suhario. 1995. *Memoar Hario Kecil (Autobiografi Seorang Mahasiswa Pelajar)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ramadhan, F. editor; Tim Serat Bahasa. *Sejarah Pahlawan Nasional*. Yogyakarta: Damar Media
- Reid, Anthony. 2018. *Indonesia, Revolusi dan Sejumlah Isu Penting*. Jakarta: Prenadadenia Group
- Ricklef, M.C. 1981. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Sulistyo, Agus dkk. 1999. *Buku Panduan Museum Yogya*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Schwaner. C. M. 1880. *Aantekeningen Betreffende Tanah Boemboe*. Tanah Boemboe: Historische, Geographische en Statieske.
- Syahrudin. 1942. *Orang Banjar (Menjadi Indonesia) Dinamika Organisasi Islam di Borneo Selatan 1912*. Yogyakarta: Aswaja.
- Tashadi, dkk. 1991. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan (1945 – 1949) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikbud.

Thaib, Alizar. 1993. *19 September dan Angkatan Pemuda Indonesia*. Jakarta: Yayasan Padepokan Pancuran Mas.

Tsing, Anna Lowenhaupt. 1998. *Dibawah Bayang-Bayang Ratu Intan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wajidi. 2007. *Nasionalisme Indonesia di Kalimantan Selatan 1901-1942*. Banjarmasin: Pustaka Benua

Wajidi. 2007. *Proklamasi Kesetiaan Kepada Republik Indonesia*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

Wicaksana, Anom Whani. 2019. *Biografi R.A. Kartini*, Yogyakarta: C-Klik Media

Hok Gie, Soe. 2005. *Orang-Orang di Persimpangan Kiri Jalan*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

H. Frederick, William. 1989. *Pandangan dan Gejolak (Masyarakat Kota dan Lahirnya Revolusi Indonesia (1926-1946))*. Jakarta: PT Gramedia.

## **JURNAL**

Aditia, Dimas dkk. Gerakan Feminisme Fujinkai dalam Perspektif Sejarah Perjuangan Perempuan di Indonesia. *Fajar Historia Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*. ISSN: 2549-5585 (online), Vol. 6 No. 1 Juni 2022.

Budi Prasetya Santosa, Yusuf & Hidayat, Fahmi. Peranan Laskar Pemuda Sosialis Indonesia (Pesindo) Dalam Revolusi Indonesia 1945–1949. *Program Pendidikan Sejarah Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal lppmunindra.ac.id*. Diterbitkan 2019.

Drajat, Manpan. Sejarah Madrasah Di Indonesia. al-Afkar, *Journal for Islamic Studies*. Vol. 1, No.1, January 2018.

Priyo Utomo, Satriono. Sejarah Gerakan Politik Pemuda Di Jakarta Sekitar Proklamasi. *Journal of Social Sciences & Humanities “Estoria” Universitas Indraprasta PGRI*. Estoria Vol I, No. 2, April 2021

Yulista, Fadma. Perebutan Senjata Jepang Di Surabaya Tahun 1945. AVATARA, *e-Journal Pendidikan Sejarah*. Universitas Negeri Surabaya. Volume 5, No. 3, Oktober 2017

## **SKRIPSI**

Winarto, Joko. 2009. Kondisi Yogyakarta Saat Perpindahan Ibu Kota Indonesia Dari Jakarta Ke Yogyakarta Tahun 1946-1949. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

## **SURAT KABAR**

Surat Kabar *Kan-po* (Berita Pemerintahan) No. IV tahun 1943 (2603)

## **ARSIP**

Arsip Keadaan Antara 17-8-1945 Sampai 27-12-1949

Arsip Daftar Riwayat Hidup Azi Zubaidah Koesoema

Arsip Riwayat Perjuangan Azi Zubaidah

Arsip Surat Keterangan dari Pusat Ikatan Penderita Tjajat Indonesia

Arsip Catatan Pribadi Milik Azi Zubaidah yang ditulis dengan tangan dan pena hitam

Arsip Surat Pribadi Dari Drg. Moestopo Untuk Azi Zubaidah

Arsip Potongan berita dari surat kabar tentang drg. Soepomo yang tersimpan dengan rapi bersama dengan surat pribadi milik Azi Zubaidah

Arsip dari Departemen Agama, Kantor Urusan Agama Kecamatan Kraton, Yogyakarta.

Arsip Pas Djalan Tetap Pernyataan Sebagai Ketua BUPPRI

Arsip Surat Kuasa dari Ikatan Invaliden Seluruh Indonesia

Arsip Surat Keterangan Perpindahan Domisili atau Mutasi

Arsip Surat Persaksian Data-data Azi Zubaidah yang hilang

Arsip Surat Keterangan Data Diri dan Surat Keterangan sebagai Veteran Azi  
Zubaidah

Arsip Surat Keterangan Bebas G 30 S PKI

Arsip Inventaris van de Memorie van Overgave 1852-1962 (1963) Heave, P. van  
(Controleur) Memorie van Overgave van de onderafdeling Poeloe Laoet en Tanah Boemboe

Arsip Inventaris van de Memories van Overgave, 1852- 1952 (1963) Nagtegaal, C.  
(controleur); Aanvullende Memorie van Overgave van de onderafdeling Poeloe Laoet en  
Tanah Boemboe

Arsip Dokumentasi

#### **DAFTAR WAWANCARA**

Nama	: Andi Ida Fitria Kesuma
Tempat Lahir	: Pulau Laut, Kotabaru, Kalimantan Selatan
Tanggal Lahir	: 28 Januari 1946
Tempat Tinggal	: Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Tempat Wawancara	: Rumah Ida Kesuma
Tanggal Wawancara	: 8 Januari 2022
Hubungan dengan Tokoh	: Cucu pertama

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KEADAAN ANTARA 17 - 8 - 1945 SAMPAI 27 - 12 - 1949**

N a m a : **AZI SOBALDAH KESUMA.**  
 No. Tjaved/N.P.V. : **1141/D/Disp/III/54. SFV : 69925/D.**  
 No. Keputusan Veteran : **376/D/Kpts/MUV/1965 tgl. 2 Djanuari 1965.**  
 Pekerjaan/Djabatan : **Tidak bekerdja.**  
 A l a m a t : **Djalan Kaliurang No. 21 Malang.**

Masa bhakti : 4 th. 4 bli  
 Golongan : A.

Tahun	Nomer Urut	Pangkat/Djabatan	N A M A		Didoerah mana (diso- barkan sedikitnja Daerah Kab-paten)	Dari tanggal berapa sampai tanggal berapa	KETERANGAN
			Kestuan Kelaskaran	Pimpinannya Knd./Kep			
1945	1.	Angg. Perlengkapan	A.P.I. Daerah Surabaya.	Z.A. Jusup	Surabaya.	1 - 7 - 1945 31 - 12 - 1945	
1946	2.	idcm	idcm	idcm	idcm	1 - 1 - 1946 31 - 12 - 1946	Dari Surabaya pindah Sioborjo.
1947	3.	idcm	idcm	idcm	Malang Blitar.	1 - 1 - 1947 31 - 12 - 1947	Dari API sendiri TNI.
1948	4.	Serang Tituler	idcm	idcm	idcm	1 - 1 - 1948 31 - 12 - 1948	
1949	5.	idcm	idcm	idcm	idcm	1 - 1 - 1949 30 - 12 - 1949	Diberhentikan dengan berant, etes permintean sendiri.

Mengetahui :  
 Setadju untuk mendapatkan Tanda Penghargaan  
 P.K. - I P.K. - II Gini GOM  
 Kantor Veteran dan Demobilisasi Kab. Malang  
 Kepala  
 (AUS HARJADI)  
 LETDA NRP. 20966

Malang, Tanggal 30 Djanuari 1966.  
 Kantor Veteran dan Demobilisasi Kab. Malang  
 Kasi Pendaftaran,  
 (SJOURO1)

Lampiran 2

AI DUAL CAMERA SHOT ON MI 8

" DAFTAR RIWAJAT HIDUP. "

Nama lengkap.	:	Njonja A.S. Ismael.
Tanggal dan tempat lahir.	:	Di Bandjarmasin tgl. 5 Agustus 1914.
Bangsa / Agama.	:	Indonesia / Islam.
Pendidikan dan sekolah.	:	Sekolah Igama, th. 1921 / 1927. Bandjarmasin.
Pekerjaan sebelum perang.	:	Th. 1928/37. menjadi Ketua "AISJIAH." di Kota Baru (Kalimantan Tenggara.) Th. 1938/42. Berdagang di Djawa / Sulawesi.
5. Waktu pendudukan Djepang.	:	Sehingga petjah perang tinggal di Djawa Timur (Surabaya) dan bekerja sebagai pegawai Penerangan Djepang "Hudjin Kai" sampai waktu capitulatie, Agustus 1945.
6. Zaman proclamate R.I. 17/8-45.	:	Membantu mengurus "Angkatan Pemuda Indonesia" (A.P.I.) dan merangkap Ketua KERIS di S. baia. Sesudahnja pertempuran besar2 an dengan Inggris/Gurka, terpaksa mengungsi ke Malang untuk mengurus Invaliden. Sewaktu panjerbuan Malak mengungsi terus ke Blitar/Tulungagung/Solo Djebres. Di Solo membentuk perusahaan Rokok tjap Bali untuk kebutuhan Tentara Nasional Indonesia. Di Djogja mendirikan Fa. "Firdaus" dan berdagang sendiri mengurus kebutuhan bahan2 T.N.I. sehingga aksi pertama dari Tentara Belanda, serta aksi ke-dua saja ditawan oleh tentara Belanda di Tulungagung lamanja 3 bulan.
7. Zaman gentjetan sendjata dan perundingan K.M.B.	:	Dibebaskan dari tawanan, serta kembali ke Kalimantan dan Sulawesi untuk meninjau familie dan keluarga. Sehingga kini tinggal tetap di Djalan Lasinrang no.2. di Makassar, mendirikan Konsuliat BUPPRI, dan membentuk perusahaan Rokok-kretek.
8. Keterangan.	:	Guna menegaskan ketrengan jang tertulis diatas bisa pula mendapat penjelasan dari beberapa Sdr2 seperdjoangan jaitu : 1.) Kapten F.M.T. Propinsi Sulawesi, Sdr. Idrus. 2.) Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Sulawesi. Sdr- Ananta Gs. 3.) Kolonel Dr. Mustopo. Djalan Theresia 61 di Djakarta. 4.) Ketua "Invaliden Seluruh Indonesia." ISI. Sdr. Hasan Basri, djalan Husantara Tiga no.28 di Djakarta.

-----0000000000-----

Daftar ini dibuat dengan sebenar2 nja, serta sanggup memenuhi peraturan2 jang tertgantung pada Kitab Undang2 Hukum Pidana No.263.-  
M a k a s s a r , 15 Februari 1952.

(Nj.A.Z. ISMAEL.)  
Dj. Lasinrang No.2. Mattoangia

Lampiran 3

**KEMERDEKAAN PERJUANGAN**

1. Nama lengkap : Andi Zubaidi Kesuma.  
(Njw. A.S. 2261.)

2. Sebelum perang dunia ke II. : a. 1928/37, menjadi ketua "ABSTIAH"  
Kotabaru (Belisutan Tenggara.)  
b. 1938/42, hidjrah ke Djakarta dan  
Surabaya.-

3. Kasus pendudukan Djepang. : bekerja sebagai pegawai pada Kantor  
Penerangan Djepang "Rudjin Rai" sehing-  
ga capitulasi, bulan Agustus 1945 di  
Surabaya (Jawa Timur).-

4. Kasus Proklamasi R. : a. 17 Agustus 1945, membantu melaksana-  
kan "Angkatan Pemuda Indonesia." (API  
dan merangkap pengurus KIBS di Sur-  
abaya.-  
b. Sasudih pertempuran bersen-  
dian melawan Inggris/Belanda, terpaksa pengungsi ke  
Malang mengurus anak2 bekas pejuang  
tjabat (invaliden.)  
c. Semdita musuh menjerbu Malang, mengun-  
si lari terus ke Belitar / Tulungagung  
Solo / Djebres / Djogja.-  
d. Di Solo membentuk perusahan rokok -  
kretak "Gajap Wali" untuk mendjadi le-  
veransier Angkatan Perang R.M. .-  
e. Di Djogja mendirikan "PA, PINDAB."  
untuk melajani keperluan Angkatan Pe-  
rang R.M. sehingga aksi militer ke-  
2. (Agresi pertama.)  
f. Pada waktu aksi ke II. ditawan oleh  
"HEPINS." Belanda di Tulung-  
agung, lamanya dalam tahanan 3 bulan  
dibebaskan dari tahanan HEPIES, dan ber-  
istirahat kembali ke Kalimantan / Sulaw-  
esi untuk melindungi keluarga.-  
Kini berkediarnan tetap pada Pjl. nomor  
no.2. di Makassar dan mendjabat tugas  
sebagai Consulat "BUPRI" Sulawesi Be-  
litan.-

5. Gentjatan sendjata dan permi- :  
digung R.M. :  
dibebaskan dari tahanan HEPIES, dan ber-  
istirahat kembali ke Kalimantan / Sulaw-  
esi untuk melindungi keluarga.-  
Kini berkediarnan tetap pada Pjl. nomor  
no.2. di Makassar dan mendjabat tugas  
sebagai Consulat "BUPRI" Sulawesi Be-  
litan.-

6. Keterangan :  
Guna mengartikan dan ketawangan selaras  
dijutaja, bisa mendapat pendjelasan dari  
sdr2 seperdjongan, jaitu :  
1. Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Nu-  
santara ( Sdr. Ananta GS.)  
2. Dr. Mustopo. djalan "teresia no. 1. d.  
Djakarta.- sebagai dokter gigi.  
3. Ketua Invaliden Seluruh Indonesia di  
djalan Nusantara III / 28 Djakarta  
( Sdr. Hasan Hatri.)

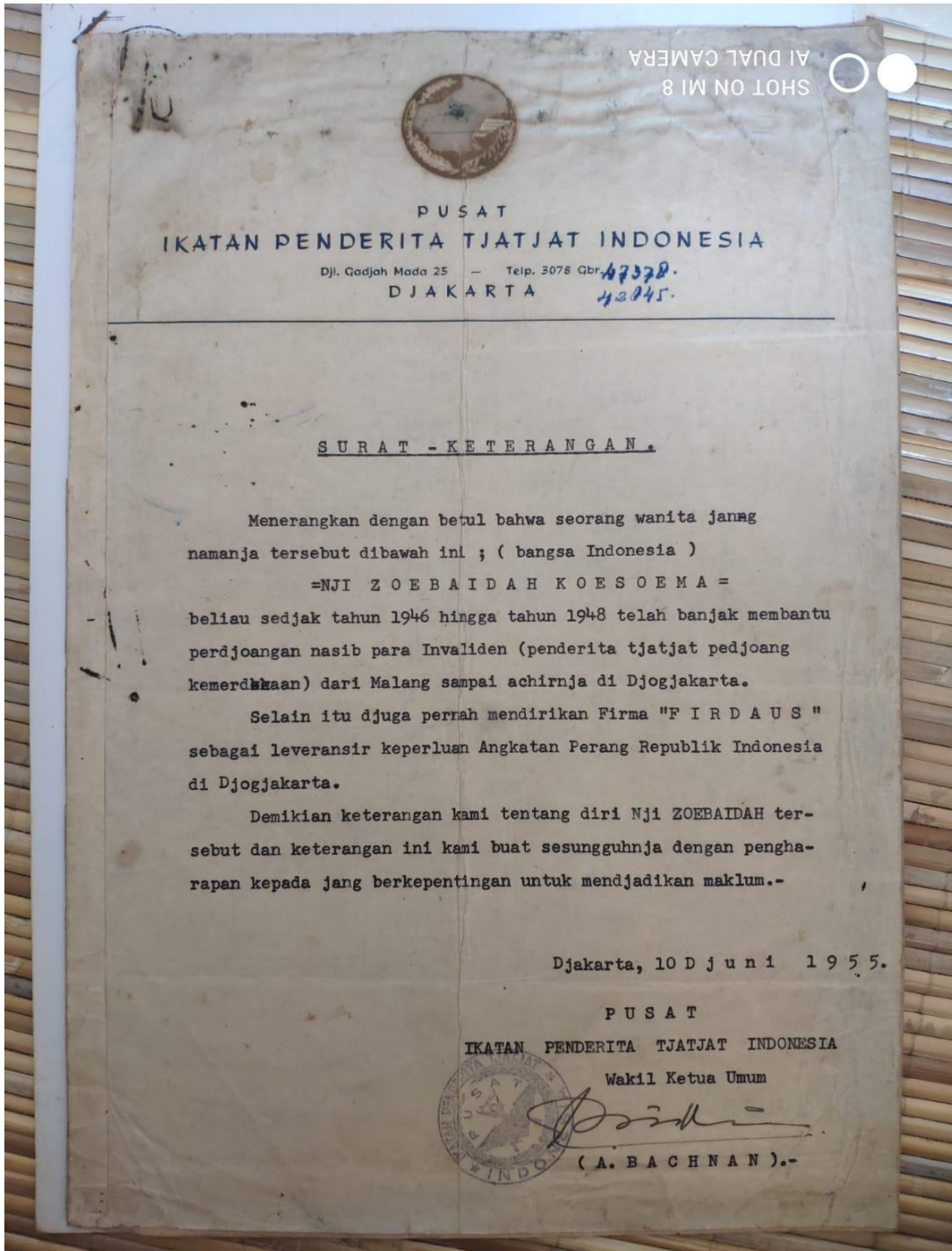
M a k a s a r, 5 Oktober 1945  
dibuat dengan sebenarnya, menurut  
Pidana 263.-

Dissahkan oleh sdr2  
seperdjongan. "Indonesia"  
1. J. K. ...  
2. ...

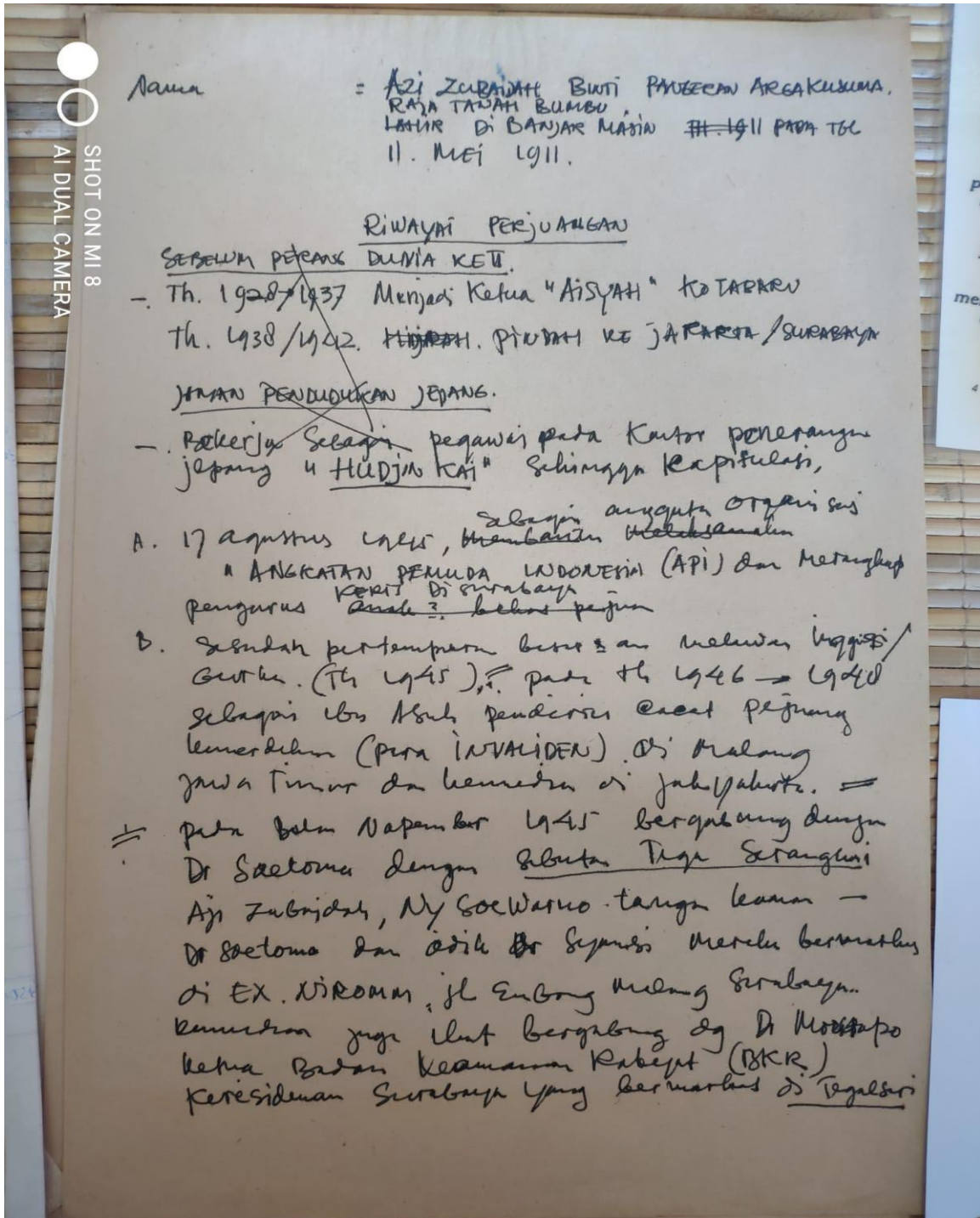
SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA



Lampiran 4



Lampiran 5



Aji Tubaidah Bentu Pegawai ARGA Kesuma  
Calon di Banjarmasin 11 Mei 1911

Kerjanya di tulis th 1945 sebagai Anggota  
Organisasi Angkatan Pemuda Indonesia (API)  
dan Merangkap Kemi di Surabaya.

Pada Bulan Nopember 1949 bergabung dengan  
Dr Soetomo dengan sebutan Tiga Serangkai.

Aji Tubaidah, Ky Soewomatanga kawan Dr Soetomo  
dan adik Dr Syamsi dan Langgung terpm  
dalam pertemuan. Kemi ditanda sebagai  
Hori peh lawan. Waktu itu bermaksud di -

EX NIKOMM di Ambung Malang Surabaya.  
kemudian juga ikut bergabung dg  
~~pada th 1946~~

Dr Mastapa ketua Badan Keamanan Rakyat  
(BKR) keresidaman Surabaya yang bermaksud  
di teruskan.

Th 1946. Ua tubaidah tidak lagi langgung,  
berjuang di muka front tetapi di belakang  
front dan di angket sebagai Ua Houk  
pendiri alat pemuda kemerdekaan  
(para INVALIDEN) di Malang Jawa Timur.  
dan kemudian di Yogyakarta. Selain itu

Th 1947 mendirikan firma "Firdaus" -  
dan patrick kebok Gap Bas -  
sebagai literatur keperluan Angkatan perma  
Republik Indonesia di Yogyakarta.

↓

ia yang pu

lu  
penjahat di k  
merebut ser  
me

julukan eks

pr  
memilih mati  
daripada tr

me

Date:

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA



SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

10 Oktober

Pada 14 1950. Hal perjuangan belia pemerintah menteri pertahanan Republik Indonesia memberikan tanda penghargaan khusus untuk anggota Angkatan perang Republik Indonesia di anggotai Satya Lencana Peristiwa perang kemerdekaan ke satu (I) ke I (satu) dan Satya Lencana Peristiwa perang kemerdekaan ke II (dua).

Pada 14 1950.

di anggotai lagi Satya Lencana Gerakan Operasi Militer I (GOM I)

Pada 10 November 1950.

Prosedur pengisahan Tertinggi Angkatan perang Republik Indonesia =

menganugerahkan Tanda Kehormatan Bintang ~~Perjuangan~~ ~~Perjuangan~~ atas jasanya di dalam perjuangan gerilya membela kemerdekaan Negara

Di Sela membentuk perusahaan Kelapa Kretek  
Ucap Bali dan Finansia Perdana untuk menjadi  
Veteranis Angkatan perang TNI.

Pada 1958.

Atas perintah belia pemerintah / menteri  
pertahanan Republik Indonesia.

Men berikan Tanda penghargaan khusus  
untuk anggota Angkatan perang Republik  
Indonesia :

Kemudian kemudia bahwa :

Nama AZI Zubaidah Kusuma.

Pangkat : EX. Sersan TNI. OPV. 69925/D.

Jabatan : Anggota Veteran Malang.

di anugerahi :

SATYALANCANA PERISTIWA PERANG KEMERDE-  
KAAN KESATU. DAN SATYALANCANA PERISTI-  
WA PERANG KEMERDEKAN KE II.

#

PADA TGL. 29 Januari 1959.

Di Anugerahi Lagi :

SATYALANCANA GERAKAN OPERASI MILITER.

#. Pada Tg 10 November 1958.

Presiden - panglima Tertinggi Angkatan  
perang Republik Indonesia

Mengumumkan Tanda <sup>Kelompok Bintang</sup>  
~~jasa~~ ~~Pahlawan~~  
Gerilya.

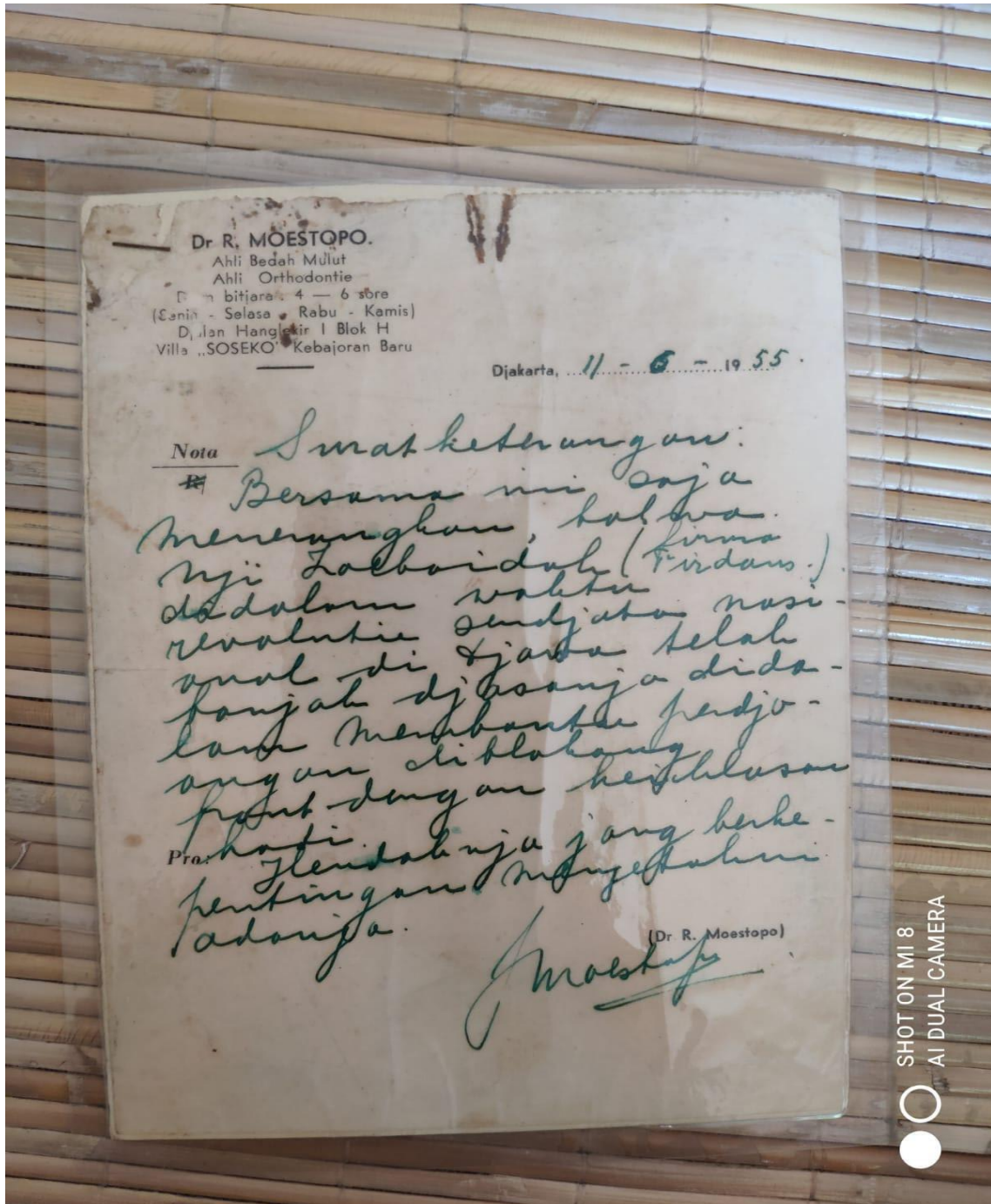
Atas jasanya di dalam perjuangan  
gerilya membela Kemerdekaan Negara.

~~Jasa~~

Pada tgl 29 Januari 1959.

di Anugerahi lencana Satyaponeca Gerakan  
Operasi Meliten I.

Lampiran 6



## Lampiran 7

# MOESTOPO



**S**atu lagi, kita kehilangan pejuang. Kali ini bukan sembarang pejuang. Pejuang tiga jaman yang bila ingin membicarakan Hari Pahlawan, namanya selalu terkait. Peranannya di masa heroik itu memang berbeda dengan Bung Tomo, yang diakui sebagai kemenakannya. Bung Tomo lebih banyak mendorong semangat rakyat lewat corong-corong mikrofon. Sementara dia lebih banyak turun ke lapangan mengangkat senjata, menggerakkan anak buahnya melawan penjajah.

Namanya Moestopo. Pangkatnya Mayor Jendral purnawirawan. Belum cukup, setumpuk keahlian dalam ilmu bedah rahang mulut, ahli perawatan gigi, ahli pengawetan gigi, ahli kesehatan gigi masyarakat, ahli gigi palsu, ahli dalam biologi dan gelar Panc yang diartikan seorang pengamal Pancasila. Ia telah dipanggil Tuhan tanggal 29 September 1986 lalu dalam usia 73 tahun.

**Menjelang 10 Nopember**  
Mengenang Moestopo memang lebih banyak mengenang peristiwa menjelang pecahnya pertempuran yang menewaskan Brigjend Mallaby yang dikenal dengan peristiwa 10 Nopember 1945 di kota buaya Surabaya. Saat-saat itu nama Moestopo amat beken, selain karena waktu itu ia telah bergelar dokter (lulus th.1937) yang mengajar di sekolah kedokteran gigi Surabaya. Moestopo waktu itu juga sebagai Ketua Badan Keamanan Rakyat (BKR) Karetsidenan Surabaya yang bermarkas di Tegalsari. Peristiwa penurunan bendera Belanda di hotel Oranye Surabaya adalah satu contoh keberaniannya. Waktu itu tanggal 19 Septem-

ber 1945, seorang wartawan yang dikenal dengan Pak Petruk melaporkan bahwa di puncak hotel Oranye berkibar bendera merah putih biru. "Saya menelpon pemilik hotel, minta agar bendera Belanda itu diturunkan. Indonesia sudah merdeka dan punya bendera sendiri. Tapi pemilik hotel itu menolak," cerita Moestopo semasa hidupnya dalam surat kabar Buana Minggu.

Tak lama kemudian, kemarahan terjadi bukan di dalam dada Moestopo saja. Tapi juga di dada para tukang becak. Mereka mendesak Moestopo agar mengizinkan mereka menurunkan bendera Belanda. Moestopo pun mengizinkan. Dan secara serentak para tukang becak menurunkan bendera itu. Insiden kemudian direntet oleh penggepungan markas tentara Jepang oleh rakyat. Banyak senjata Jepang dirampas rakyat. BKR pun mengeluarkan resolusi untuk menurunkan bendera Jepang di puncak Gubernuran di Jatim. Akhirnya resolusi itu diterima. Bendera Jepang yang berkibar di Gubernuran diganti bendera Merah Putih.

Hari-hari selanjutnya bukan kedamaian yang tercipta di kota Surabaya. Jepang memang menyerah pada Sekutu karena Nagasaki dan Hiroshima di bom. Tapi di Surabaya, Jepang belum mau menyerah. Oleh sebab itu Moestopo yang mendengar kota Surabaya akan dibom Jepang, ia langsung menemui Syucokan (Gubernur Jepang) untuk meminta supaya Surabaya jangan dibom. Ia membujuk dengan kata-kata manis. "Bukan pihak kami saja yang rugi, pihak Nippon pun akan jadi korban. Mereka kan masih rindu sama istri dan anak-anak," kata Moestopo.

*ia yang punya setumpuk ide ini:  
luar biasa keberanian  
luar biasa kenekatannya  
penjahat di lepas di tengah tentara  
merebut senjata dengan diplomasi  
memberi izin menurunkan  
bendera Belanda  
julukan ekstrimis dari bung Hatta  
melekat padanya  
pejuang suka perang ini  
memilih mati ditembak pemimpinnya  
daripada menyerah pada penjajah  
bergerilya malam hari  
mengobati gigi siang hari*

4  
SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

Hai no 41/X

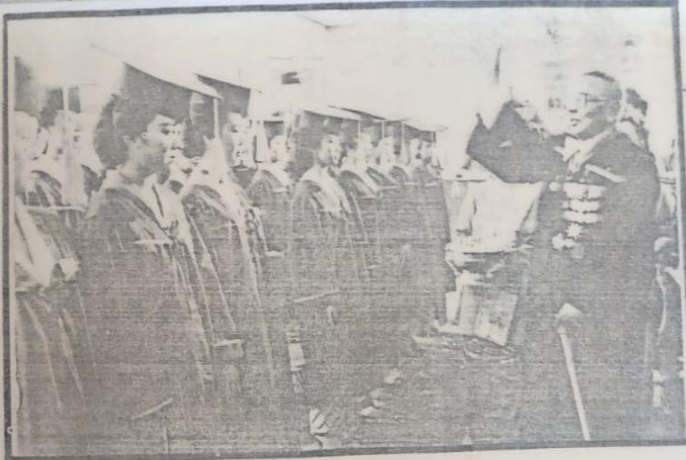




Ya bergelilya ya mengobati rakyat jelata.

Pemboman pun digagalkan. Tapi ada lagi yang ingin diperoleh Moestopo yaitu senjata-senjata Jepang. Pikir Moestopo, pasti tidak lama lagi Jepang ini akan pulang ke negerinya. Daripada susah-susah bawa senjata, lebih baik diserahkan ke rakyat Indonesia. Namun untuk memperoleh yang satu ini, kuncinya terletak pada diri Jenderal Iwabe, pucuk pimpinan angkatan darat Jepang di Jawa.

Lagi-lagi dalam pertemuan dengan Iwabe, Moestopo pakai bahasa diplomatis. Iwabe agak keras memang. Tapi manakala Iwabe bertanya seandainya Inggris ke Surabaya mencari senjata-senjata Jepang, siapa yang ingin menjawab kesulitan Inggris itu? Moestopo berkata dengan lantang, dialah yang akan menjawab semua pertanyaan tentara sekutu yang sebentar lagi masuk ke Surabaya. Iwabe pun runtuh. Senjata-sen-



Pengabdianya tidak pernah berhenti.

jata Jepang diserahkan kepada rakyat Surabaya menyusul kepergiannya dari bumi pertiwi.

Bayangkan, penyerahan senjata-senjata itu pakai upacara kebesaran segala. Oleh Moestopo senjata-senjata itu tidak saja dipergunakan oleh pejuang-pejuang Surabaya tapi juga dikirim ke Garut, Klender, Solo, Bali juga ke tempat lain yang memerlukan. Memang jumlah senjata yang diterima cukup banyak, bukan yang berada di tangan tentara Jepang saja tapi juga di gudang-gudang. Begitu juga peralatan perang lainnya, bukan senjata tangan saja tapi juga kapal perang, tank dan banyak lagi.

#### Dianggap ekstrimis

Jepang kemudian kembali ke negerinya. Diganti oleh sekutu di bawah pimpinan Brigjend Mallaby. Atas perintah dari Jakarta, Mallaby di tempatkan di pabrik gas. Pemerintah dari Jakarta memang mengharuskan Moestopo untuk menyambut baik kedatangan sekutu di Surabaya. Namun ia memperoleh dokumen penting ketika menggerebek hotel Yamoto. Dalam dokumen itu ditunjukkan bahwa Belanda akan kembali datang ke Indonesia. Karena menurut perjanjian Postdam antara negara 5 besar (Inggris, Amerika Serikat, Prancis, Cina dan Ru-

sia) telah diputuskan bahwa Indonesia harus diserahkan kembali kepada Belanda.

Namun dokumen ini masih dirahasiakan Moestopo. Ia memerintah Bung Tomo untuk menggerakkan pasukan bawah tanah yang dipimpin oleh Kاتم Hadi. Selain itu ia juga mempersiapkan pertempuran dengan sekutu, dengan persenjataan yang diperoleh dari Jepang. Pimpinan pertempuran diserahkan kepada Bung Tomo, karena ia tahu saat itu dirinya tengah disorot. Ini terbukti manakala ia tengah memeriksa persiapan di Mojokerto, ia bersama 3 temannya disergap sekutu. Lalu akan dibunuh. Tapi rencana pembunuhan itu gagal ketika prajurit yang disuruh membunuh itu tidak tega membunuh Moestopo yang telah dikenalnya.

Setelah lolos dari rencana pembunuhan Moestopo kembali kepada perintah-perintahnya sampai akhirnya ia diperintah menghadap Bung Karno dan Bung Hatta di Gubernuran tanggal 30 September 1945. Ini berkaitan pada aksi-aksinya yang oleh kedua pimpinan tertinggi negara itu diminta bertanggung jawabannya. Moestopo pun sebelum menghadap proklamator itu mengambil dokumen yang ditemukannya di hotel Yamoto yang ia simpan di

kolong kandang kuda milik Kyai Yusrems.

Ketika sampai di Gubernuran belum sampai pada tahap pembicaraan, Bung Hatta sudah berseru. "Nah, ini dia orangnya yang perang terus. Ekstrimis!"

Mendengar kata-kata Bung Hatta wajah Moestopo merah padam. Dengan maju beberapa langkah ke arah Bung Hatta, ia berdiri tegak, sikap seorang militer. Tangan kirinya meraih ujung Merah Putih dan ia berkata tegas: "Bung, tembak saya di sini, di depan para opir bule itu biar mereka menyaksikan dengan puas. Arahkan mulut senapan itu kepada saya dan semburkan pelurunya kalau saya selesai memberi hormat pada Bung. Bagi saya, daripada harus dijajah kembali, lebih baik mati, Bung!"

Suasana pun menjadi sepi. Namun tiba-tiba Bung Karno membentak dengan suara menggelegak memecahkan kesenyapan: "Tidak! Hanya saya Presiden Republik Indonesia yang bisa membunuh Moestopo!" Keadaan pun menja-jelas, ketika Moestopo men-laskan penemuannya di nota Yamoto. Bagaimanapun juga pimpinan itu mengarahkan pertempuran dihentikan. Keputusan lain, Moestopo dipertun dan jabatannya di-latin Bersabung ke hal

## MOESTOPO Sambungan dari halaman 5

Jabatan baru sebagai penasehat agung militer.

Ia menurut perintah atasannya itu. Tapi di hatinya bergejolak. Sekutu pun salah duga. Disangkanya tindakan itu mengendorkan semangat arek-arek Surabaya. Tapi justru mengobarkan semangat juang rakyat. Moestopo pergi, Bung Tomo yang mengambil alih. Dan meletuslah peristiwa 10 Nopember yang terkenal itu.

### **Pencopet dan WTS dimanfaatkan**

Jabatan penasehat militer tetap dipegang dengan serius dan patuh pada atasannya. Ia bukan saja sebagai penasehat militer Bung Karno tapi juga

penasehat militer Panglima Besar almarhum Jendral Sudirman. Ketika terjadi serangan Belanda pada pasukan Divisi Siliwangi, Moestopo memperoleh advis dari seorang tua yang ada di sebelah kamar Bung Karno. Advis itu mengatakan agar dia membantu Divisi Siliwangi. Advis itu kemudian dijalankan, berdasarkan surat perintah Bung Karno dan Sudirman yang ditandatangani Urip Soemohardjo, Moestopo bersama sekitar 100 orang berangkat ke Priangan melalui Bukaregara. Seratus orang yang dibawa Moestopo itu adalah Barisan Teratai yang terdiri dari para pencopet, perampok dan para wanita tuna susila. Menurut Jendral Purn. Abdul Haris Na-

sution, pemanfaatan para pencopet dan wts ini sebagai ide yang unik, nyentrik. Perampok dan pencuri disuruh melakukan aksinya di daerah musuh. Sedang para wts bikin penyakit serdadu Nica. Ide unik juga pernah dilakukan, yakni dengan bambu runcing. Di bagian runcingnya tidak didiamkan begitu saja, melainkan di beri tahi kuda. Tahi kuda dapat mengakibatkan penyakit tetanus pada orang yang kena tusukannya.

Tahun 1950-1951, Moestopo diserahkan untuk menjabat Kepala Kesehatan Gigi Angkatan Darat merangkap Kepala Bagian Bedah Rahang RSPAD di Jakarta. Th. 1951-1957, menjabat Deputy Kepala Kesehatan Gigi Angkatan Darat, juga sebagai Wakil Ketua Front Pembebasan Irian Barat. Jabatan-jabatan itu merupakan jabatan terakhir dalam hidup Moestopo

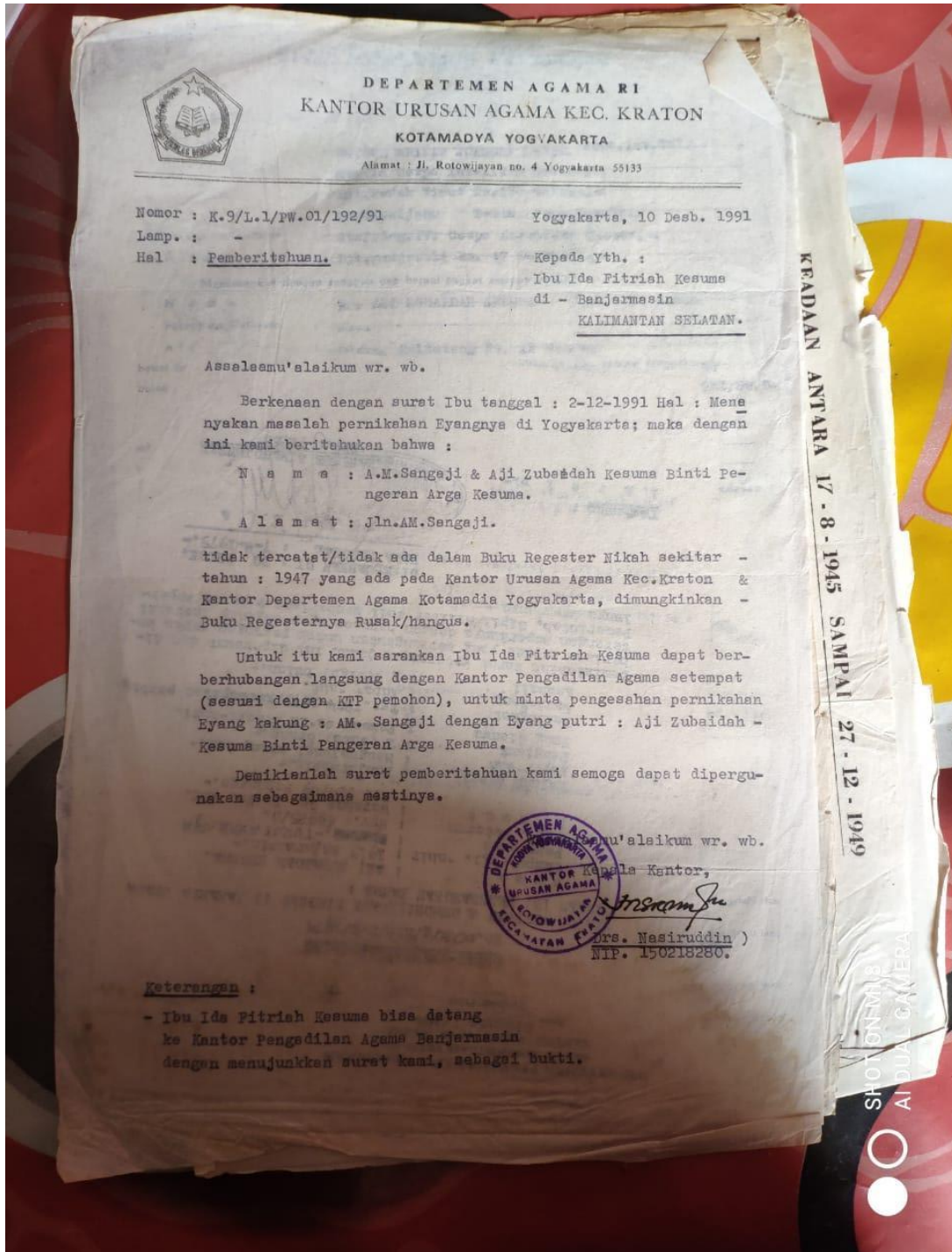
yang diartikan sebagai perjuangan secara fisik.

Perjuangan yang tidak pernah henti adalah pengabdian-nya di bidang kesehatan dan pendidikan. Pada masa perjuangan ia sering mempraktekkan keahliannya sebagai dokter gigi ke rakyat jelata. Siang jadi dokter, malam merayap bergelilya.

Pengabdian-nya tak pernah berhenti. Perang telah usai, pengabdian-nya berlanjut. Ia mendirikan sekolah-sekolah, bukan hanya sekolah kedokteran gigi, bidang yang sangat dikuasainya tapi juga bidang komunikasi massa. Tak melles kalau kemudian dia mendapat sebutan Bapak Komunikasi Indonesia. Untuk jasa-jasanya pemerintah menganugerahi Bintang Maha Putra Utama pada putra kelahiran Kediri 13 Juni 1913 ini.

Hai no 41/X

Lampiran 8




Lampiran 9

AI DUAL CAMERA  
8 1W NO M 8

No. 3949 KP/Z/51.

PAS DJALAN TETAP.



Nama : Nj. Andi Zubaidah

Umur : 34 tahun, bangsa Indonesia.

Tempat tinggal : Djl. Lasinrang No. 2 Makassar.

Pekerdjaan : Ketua Umum dari Badan Usaha Pemberantasan Pengangguran R.T. (BUPPRI) Konsulat Sulawesi Selatan.

Tudjuan : Seluruh Indonesia.

Keperluan : Untuk urusan BUPPRI dll.

Keterangan : Berlaku untuk setahun lamanya.

**Peringatan:**  
Setibanja pada tempat jang ditudjui pemegang surat ini harus melapurkan dirinja pada Kepala Pemerintah Negeri atau pada Djawatan Kepolisian.

No. 2635/P.K.  
Makassar, 24 Juli 1951.-  
An. Kepala Polisi Pengusutan Kedjahatan.  
Kepala Bahagian Penjelidik.

*M. Dakhin*

No. 624/II/P.A.M./I.B.  
Makassar, 20 Juli 1951.-  
An. Kepala Kepolisian D.Sul.Selatan.  
Kepala Bahagian P.A.M.  
Komandan Polisi.

*M. Dakhin*

Mes. 15-11-0  
Abdi/Pmi/ri  
Mengetahui  
Perw. Men. VII  
Kep. Bhgn. I-A.

*M. Dakhin*



Lampiran 11

KANTOR ADMINISTRASI VETERAN XV KALSELTSENG  
SUB KANTOR ADMINISTRASI VETERAN 06  
K O T A B A R U

SURAT KESEBRANGAN PINDAH MUTASI/ORDER  
Nomor: D- // /31/1985.

I. Atas dasar permintaan sendiri secara lisan dari AZI ZUBAIDAH KESUMA NPV.69925/D. minta dipindahkan ke Banjarmasin ke KAMINVET XV KALSELTSENG.

KEPALA KANTOR ADMINISTRASI VETERAN 06  
K O T A B A R U

mengeluarkan surat pindah/mutasi antar Sub-Keminvet XV Kalselteng kepada Veteran tersebut dibawah ini :

II. N a m a : AZI ZUBAIDAH KESUMA  
2. Tanggal lahir/umur : 74 tahun.  
3. Pekerjaan/Jabatan : Pensiunan Veteran Usia Lanjut.  
4. Alamat yang lama : Jln. Marjan RT. IX Kotabaru  
5. No. Pokok Veteran : 69925/D.  
6. Golongan/Masa Bakti :  
7. No. Skop. Veteran. : 376/M/Kpts/MUV/1965.  
8. No. Tim. :  
9. Tujuan pindah : Ke Banjarmasin.  
10. ALAMAT YANG BARU : Jln. Beli Darat RT. 9 No. 29 Banjarmasin.  
11. Berangkat tanggal : Kesempatan yang pertama.  
12. Catatan : a. Ybs. wajib melaporkan diri ke Kaminvet XV Kalselteng.  
b. Surat Mutasi diberikan untuk dapat dijadikan bahan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : KOTABARU.  
TANGGAL : 17 JANUARI 1985.

PPS. K H P L J  
KEPALA  
N. SETIHA.  
03013763-

KEPADA : Yang bersangkutan ( AZI ZUBAIDAH KESUMA )  
NPV. 69925/D.

1. KA KAMINVET XV KALSELTSENG.  
2. MACAB LVRI KOTABARU.  
3. MARKAS DAERAH TINGKAT I KALSIEL.

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

DEPARTEMEN PERTAHANAN DAN KEAMANAN R.I.  
KANTOR VETERAN & DEMOBILISASI  
KOTAMADYA MALANG  
DjL.DJAKSA AGUNG SUPRATNO 47.TELP.5009.  
\*\*\*\*\* SM \*\*\*\*\*

= : PERINTAH WADJIB PINDAH (MUTASI ORDER) :=  
NO. 07/11/Pwp/24-a/W/1971.-

- BERDASARKAN :**
1. Permintaan Sdr. jang bersangkutan sendiri.-
  2. Surat Keterangan Pindah tempat dari Lingkungan IV.  
No.485/Pd/71 tgl. 10-5-1971.  
Reg.Djiwa No. 36/c.59.-

Kepala Kantor Veteran & Demobilisasi Kotamadya Malang,me-  
ngeluarkan Wadjib pindah kepada Anggota Weteran tsb.dibawah ini :

- I. N a m a** : NJ. AZI ZURAIHAH KESUMA.  
**Umur** : 58 thn.  
**Pekerdjaan** : Dagang dll.-  
**Alamat terachir** : DjL.Kaliurang No,21 Malang(Djatim).
- II.** Pendaftaran Kanved.No.1141/D/Disp/XII/1964.  
tanggal : 27-12-1964.-
- III.** Tujuan pindah : Djakarta Raya.
- IV.** Tgl. berangkat : 18 Mei 1971.
- V.** Keluarga jg.kuat : Semua keluarga.-  
**Alat\*jg.dibawa** : Alat\* rumah tangga.
- VI.** Alamat baru : DjL.Tjibedas 2 B Tanah Tinggi  
Djakarta.
- VII.** P.w.p. ini diberikan kepada jang bersangkutan untuk pe-  
gangah serta diperlukan untuk kepentingan pengendalian ba-  
han administrasi Mutasi ke Veteranannya.

**Tjatatn :** Sdr.tsb. telah mendaftarkan P.P.3/66 di Kanved,Kodya.  
Malang tetapi hingga kini blm.mendapatkan penjelesaian.

Jang bersangkutan./

**Tembusan :** Kepada Jth.

1. Ka.Kanved.Kotamadya Djakarta.
2. F. Kanved.Prep.Djatim.di Sbj.
3. Dan LVRI.Rt.Ketjmatan Kledjen(Malang)
4. Dan LVRI.Kodya.Djakarta.
5. Archief.-

Malang 18 Mei 1971.  
KANTOR VETERAN & DEMOBILISASI  
KOTAMADYA MALANG  
KEPALA:  
*[Signature]*  
ROESTAN KE  
KAPTEN NRP.102972.

*Revisi: 93/3/Dr/Sms/25/1971.*  
*Surat pada 26 MAY 1971.*

Mengetahui / Membenarkan  
KAPALA SUB. BMO REGTR. / INDENT. / PERTAR.  
Kondisikan / Penertiban / Scr. / Veteran:  
KORVET - B. C. I. - DIAYA  
*[Signature]*  
N. IMAM SOEDARMAN  
LETTU. CAD. NRP: 20227







MARKAS CABANG  
LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA  
KABUPATEN KOTA BARU

SURAT - KETERANGAN :  
NO.: 7/Sekr/MACAB/LVRI/1/1977.-

1. DIBERIKAN KETERANGAN KEPADA :

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. N a m a :                   | : AZI DJUBAEDAH KESUMAH.                    |
| 2. U m u r :                   | : Tahun 1913 di - Malang / Jetin.           |
| 3. P e k e r j a a n :         | : Tidak bekerja.                            |
| 4. V e t e r a n P K R I. :    | : N.P.V. 69923 / H.                         |
| 5. A l i a m a t :             | : Warkas Gang I. Rt. 004 / 06               |
| 6. T u j u a n k e :           | : Banjarmasin Kel. Sel./Surabaya - Jakarta. |
| 7. K e p e r l u a n a :       | : Mengunjungi Pemili.                       |
| 8. K e m b a l i t a n g a l : | : 10 - 6 - 1977.                            |
| 9. K e n d e r a a n :         | : Bis, K. Api, Kapal Laut, Kapal terong.    |
| 10. M e m b a w a :            | : pakaian untuk sehari hari.                |

1. CATATAN :

1. Setelahnya ditempat yang dituju, harap melapor ke diri kepada.
2. Kantor Markas Cabang LVRI atau Rentingnya LVRI setempat.
3. Dimikirlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar yang berwajib dapat diberikan bantuan seperlunya.-

*Ringkasan: Wati*

DIKELUARKAN di : KOTA BARU,  
PADA Tgl. : 9- I - 1977.-  
J a m : 08,00 W i t.

A.N. MARKAS CABANG LEGIUN VETERAN R.I.  
DAERAH TINGKAT II KOTA BARU  
Kerawai setaf.



I. T E M B U S A N :

1. Yth. Bapak Pimpinan Daerah  
Kel. Sel Banjarmasin.
2. Yth. Bapak Pimpinan Daerah-LVRI.  
Surabaya.-

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

Nama : Kepala  
 Pekerjaan/Djabatan : Dpt. Perak Timur No.  
 Alamat : Kirdrowijono Peltu. Pemb. Inv.  
 Nama : Staf. Bg. IV. Corps Invaliden Surabaya.  
 Pekerjaan/Djabatan : Staf. Bg. IV. Corps Invaliden Surabaya.  
 Alamat : Radjawali No. 47 Surabaya.  
 Pekerjaan/Djabatan : Pimp. Bahwa: 53 tahun.

**DEPARTEMEN PERTAHANAN & KEAMANAN**  
**BADAN ADMINISTRASI VETERAN**  
**KANVED KODYA JAYA UTARA**  
 Jalan Simpang I/104.  
 Tanjung Priok

**SURAT-KETERANGAN-JALAN**  
 No.: 039g/Ktr/J-U/1975

**KANTOR VETERAN & DEMOBILISASI TINGKAT II JAKARTA UTARA**  
**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

Nama : AZI ZUBAEDAH KESUMA.  
 Tempat/tgl. lahir : 1913 Bajarmasin.-  
 Pekerjaan : ~~...~~ -TURUT ANAKNYA  
 Angg. Veteran : Npv.: 69925/D.  
 Alamat : Warakas Gg. I. No. 102.  
 Rt. 004/09 Papanggo.-  
 Tujuan pergi : Banjarmasin.-  
 Keperluan : Mengunjungi orang tua.-  
 Pengikut : 1 (satu) orang.-  
 Yang dibawa : Pakaian sehari-hari.  
 Berangkat : Tgl. 8-4-1975/Kesempatan pertam  
 Kendaraan : Kapal laut.  
 Kembali : ± 3(tiga) bulan.-

Demikianlah surat keterangan jalan ini diperbuat dan di-  
 berikan kepada yang bersangkutan untuk pegangan serta di-  
 terangkan seperlunya dengan harapan agar segenap Instansi  
 Pemerintah, Sipil/Militer sudi memberikan bantuan seper-  
 lunya kepadanya.-

DIKELUARKAN DI : TG. PRIOK.  
 PADA TANGGAL : 7-8-1975.-

Tembusan : 1. Arsip.-  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...  
 5. ...  
 6. ...

MARIANUS SIMANDJANTAK  
 NPV : 91268

SHOT ON MI 8  
 AI DUAL CAMERA

KANTOR ADMINISTRASI VETERAN XV KALSEL-TENG  
SUB KANTOR ADMINISTRASI VETERAN 07  
KODYA BANJARMASIN.

Panjarماسin, 1 April 1985

Nomor : D-018/3/IV/1985  
Klassiff. : HIASA.  
Lampiran : 1 (satu) berkas.  
Perihal : Skep baru Veteran PKRI.  
a/n. AZI ZUBAIDAH KESUMA.  
NPV. 69925/D.

K E P A D A  
YTH. KA SUB KANMINVET 03  
JAKARTA UTARA  
DI -  
J A K A R T A.

1. Memperhatikan surat keterangan pindah / mutasi KA SUB KANMINVET 03 Jakarta Utara Nomor : S.W.P./82/03/31/XI/79 tanggal 9 Nopember 1979 mengenai Mutasi / Pindah A.n. AZI ZUBAIDAH KESUMA ke BANJARMASIN.
2. Mengingat Anggota Veteran PKRI.tsb.diatas terdaftar dalam buku daftar Nominatip Alfabetis di SUB KANMINVET.03 JAKARTA UTARA No.Urut 675 pada TIEMENVET Desember 1977 dan sensus Veteran PKRI.No.824/II/1977 tgl.30 - 12 - 1977, berarti Skep baru Ke-Veteranannya berada di - SUB KANMINVET 03 JAKARTA UTARA.
3. Untuk memudahkan pengecekan administrasi bersama ini kami lampirkan 1 (satu) berkas surat-2 sebagai berikut :
  1. Forcavet & Persaksian ( Jatim ).
  2. Perintah wajib Pindah / Mutasi Order No.07/II/Fwp/24-K/V/1971 tanggal, 12 Mei 1971.
  3. Petikan Surat Keputusan Menteri Urusan Veteran No.376/D/Kpts/MUV/1965, tgl. 2 Januari 1965
  4. Keterangan Bebas Indikasi G.30.S/PKI.No.10085/X/1968,tgl.23-10-1968.
  5. Surat Keterangan Pindah/Mutasi No.S.W.P/82/03/31/XI/1979, tgl. 9 Nopember 1979 dari SUB KANMINVET 03 JAKARTA UTARA.
  6. Sensus Veteran PKRI. SUB KANMINVET 03 JAKARTA UTARA.
  7. Gambar ukuran 2x3 cm. = 3 lembar.
4. Kemudian mohon dalam waktu yang tidak lama Skep baru Ke-Veteranan A.n. AZI ZUBAIDAH KESUMA dapat dikirimkan ke-alamat baru lewat SUB - KANMINVET 07 KODYA BANJARMASIN.
5. Atas segala perhatian dari Kepala kami sampaikan ucapan terima - kasih.-

KEPALA KANTOR  
SUB KANMINVET 07 KODYA BANJARMASIN,



TEMBUSAN : disampaikan kepada :

N. BASUNDI CHOLDY  
LETTU INF NRP. 362454

1.Yth. KA KANMINVET XV KALSEL-TENG  
Di -  
BANJARMASIN.

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

Lampiran 12

**TURUNAN.**

**KEMENTERIAN URUSAN VETERAN  
REPUBLIK INDONESIA**

PETIKAN surat keputusan Menteri Urusan Veteran no. 376/D/Kpts/MUV/1965. tanggal. 2<sup>e</sup> Djanuari 1965.-

**MENTERI URUSAN VETERAN REPUBLIK INDONESIA**

MEMIMPANG d.s.l.  
MENGINGAT d.s.l.  
MENDENGAR d.s.l.

**M E N U T U S K A N**

**MENETAPKAN** Mengakui dan mengesahkan Saudara2 jang namanya tertantum dalam daftar lampiran surat keputusan ini sebagai Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia seperti dimaksud dalam pasal 1 ayat a UNDANG UNDANG NO. 75 TAHUN 1957. dengan tjetatan, apabila ternjata dikemudian hari kegapatan kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan ppembetulan seperlunja.

**S A L I N A N** d.s.l.

**PETIKAN** surat keputusan ini disampaikan kppada jang bersangkutan/berkepentingan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunja.

Ditetapkan di : DJAKARTA.  
Pada tanggal : 2 Djanuari 1965.

**MENTERI URUSAN VETERAN R.I.**  
t.t.d.  
( **SAMBAS ATMADINATA** )  
BRIG.IJEN. T.N.I.

**DAFTAR lampiran surat keputusan Menteri Urusan Veteran  
No. 376/D/Kpts/MUV/1965 tanggal : 2 Djanuari 1965.**

Nomer Urut.	Nomer Pokok Veteran	Nama	Golongan	Keterangan.
1.	2.	3.	4.	5.
1 s/d 125.		d.s.l.		
125	69925/D.	AZI ZUBAIDAH KUSUMA	A.	No. Pengh/1141/D/Disp/ /XII/64. Masa Bakti. 4 th 4 bl.
126 s/d 200.				

Untuk petikan sesuai dengan aselinja. KOMVED DATI I DJATIM.  
Kepala  
Tjap. t.t.d.  
( **UMAR USMAN** )  
LET.KOL. T.N.I.

**MENTERI URUSAN VETERAN R.I.**  
t.t.d.  
( **SAMBAS ATMADINATA** )  
BRIG.IJEN. T.N.I.

Jang mengambil turunan  
Secuai dengan aselinja.  
*Atkha mo*  
( **AZI ZUBAIDAH KUSUMA** )

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

SURAT KETERANGAN PENJAKSIAN PENGGANTI SURAT2 RESMI  
JANG HILANG, TERBAKAR deb.

Jang bertanda tangan dibawah ini :

1. A. Bachnan ----- Kapten Pens.TNI.

2. *J.R.P.M. Noor* .....

Masing2, 1. Anggota BPP Markas Besar Legiun Vetran RI.

2. *Bekas Gubernur Kalimantan R.I.* .....

Menerangkan betul2 dengan berani angkat sumpah bahwa orang tersebut dibawah ini ;

----- Njonja ZUBAIDAH -----

selama tahun 1945 petjahnja revolusi Surabaya pernah membantu keperluan Pasukan Angkatan Pemuda ~~Apt~~ Indonesia (API) Surabaya.

Selain itu, pada tahun 1946 s/d.1948 Nj.Zubaidah djuga pernah mengurus anggota2 Invaliden Surabaya di daerah Malang dan Kediri.

Kami dapat menerangkan tersebut diatas karena kami pada waktu itu adalah ; 1. sebagai salah satu pimpinan A.P.I. Surabaya dan kemudian TNI.

2. *Gubernur Kalimantan R.I.* .....

Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saksi ke II

Salin ke I.  
  
Kaptan Pens.Inf.  
ANGG.BPP MBLVRI.

*(P.A.Noor)*

Salin ke I.  
26 MAY 1971

# Surat Keterangan Persaksian

Jang bertanda tangan dibawah ini

- N a m a : SAINUL ARLIFIN JOESOM Peltu. Pens. Inv. TNI.  
 Pekerjaan/Djabatan : Kepala Corps Invaliden Surabaya.  
 A l a m a t : Djln. Perak Timur No. 288 Surabaya.
- N a m a : Kindrowijono Peltu. Pens. Inv. TNI.  
 Pekerjaan/Djabatan : Staf. Bag. IV. Corps Invaliden Surabaya.  
 A l a m a t : Djln. Hadjowali No. 47 Surabaya.

Menerangkan dengan sungguh dan berani angkat sumpah bahwa:

- N a m a : No. AZI ZUBAIDAH KESUMA Umur : 53 tahun.  
 Pekerjaan/Djabatan : -----  
 A l a m a t : Djln. Keliurang No. 21 Malang.  
 benar bahwa ia dari tanggal 1 bulan Djuli tahun 1945 sampai tanggal 30  
 bulan Desember tahun 1949 pernah tergabung dalam Kesatuan/Kelaskaran A.P.I/ TNI. Bn. B.  
Bag. XVI, Div. I Surabaya, Malang dan dibawah pimpinan Md. Bn. Worang.

Kami dapat menerangkan demikian karena pada waktu itu kami :

- tsb No. 1 sebagai Komandan Kompi. III Kesatuan tsb.  
 tsb No 2 sebagai Staf. Adm. Kesatuan tsb.

Apabila keterangan kami ternyata tidak benar, kami bersedia mendjalani segala akibat tindakan jang diambil oleh Pemerintah.

Tanda tangan  
Saksi No 1

Tanda tangan  
Saksi No. 2

ttt.

ttt.

( S. ARLIFIN JOESOM )

( KINDROWIJONO )

Mengetahui dan membenarkan bahwa  
Saksi No. 1 adalah betul.

Mengetahui dan membenarkan bahwa  
Saksi No. 2 adalah betul.

Staf  
2.  
COM. INVALIDEN SURABAYA  
 ..] Tjamat - Ass. Wed. - Komd. - Kep.

..] Tjamat - Ass. Wed. - Komd. - Kep.

Kepala ;  
Tjap. t. t. d.

Untuk turunan,  
Kanved Kab. Malang

( S. SIMATUPANG )  
 Peltu. Pens. Inv. TNI.

( AGUS HARIADI )  
 LETDA NRP. 289666

## Keterangan :

- Tjoret jang tidak terpakai.
- Kalau kedua saksi berlainan pekerjaan dan/atau tempat tinggalnya, harus berlainan pula pendjabat jang mengetahui dan membenarkan, masing2 diketahui sendiri2 oleh pendjabat jang bersangkutan.
- Bagi saksi jang tidak bekerja pada Pemerintah, jang mengetahui dan membenarkan Tjamat/As. Wedoso atau pendjabat jang setingkat dengan itu.
- Bagi saksi2 jang bekerja pada instansi Pemerintah, jang mengetahui Kepala/Pembesar instansi Pemerintah tsb.
- Bagi saksi2 jang bekerja masih aktif sebagai Tentara, jang mengetahui dan membenarkan Komd./Kep nja langsung, jang serendah-sederhanya Komd. Kompi atau sederajat dengan itu.
- Depot pula mempergunakan Model Pers. XXXI jang pernah dikeluarkan oleh pihak A.D. asal pengisiannya tidak mengait peng dan ketentuan2 tersebut diatas.

KEADAAN ANTARA 17 - 8 - 1945 SAMPAI 27 - 12 - 1949

81M NO. 10985

SURAT KETERANGAN PERSAKSIAN :

Jang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : SAINUL ARIFIN JOESOEF, Lettu.Pens.Inv.TNI.  
Pekerdjaan/Djabatan: Kepala CORPS INVALIDEN SURABAJA.  
Alamat : Djl. Perak Timur No.288 Surabaya.
2. Nama : KINDROWIJONO, Peltu.Pens.Inv.TNI.  
Pekerdjaan/Djabatan: Staf Bag. IV CORPS INVALIDEN SURABAJA.  
Alamat : Djl. Radjawali No.47 Surabaya.

Menerangkan dengan sungguh dan berani angkat sumpah bahwa :

- Nama : Nj. AZI ZUBAIDAH KESUMA umur : 53 tahun.  
Pekerdjaan/Djabatan: -  
Alamat : Djl. Kaliurang No. 21 Malang.  
benar bahwa ia dari tgl. 1 DJULI - 19 45. sampai 10 DESEMBER - 19 49.  
pernah tergabung dalam kelaskaran/kesatuan : A.P.I. s/d pada T.N.I.  
Bn. "B"-2 Brig. XVI. Div. I. pada pemb. Seksi Perlengkapan.  
di Surabaya, Malang, dan Blitar. dibawah pimpinan Kmd.Bn. WORANG

Kami dapat menerangkan demikian karena waktu itu kami :

- tsb. No. 1. sebagai: Kmd. Kompi III Kesatuan tsb.  
tsb. No. 2. sebagai: Staf Adm. Kesatuan tsb.

Apabila keterangan kami ternyata tidak benar, kami bersedia mendjalani segala akibat/tindakan jang diambil oleh Pemerintah.

Tanda tangan  
Saksi No. 1.

( S. ARIFIN JOESOEF )

Lettu.Pens. Inv. TNI.  
Mengetahui dan membenarkan bahwa  
Saksi No.1 adalah betul Staf  
CORPS INVALIDEN SURABAJA.

Tanda tangan  
Saksi No. 2

( KINDROWIJONO )

Peltu.Pens. Inv. TNI.  
Mengetahui dan membenarkan bahwa  
Saksi No.2 adalah betul

~~Tjamat/Ass. Wed/Komd/Kep. Bag. INVALIDEN~~ Tjamat/Ass. Wsd/Komd/Kep.

( S. SIMATUPANG )

Peltu. Pens. Inv. TNI.



KETERANGAN :

1. Tjoret jang tidak terpakai.
2. Kalau kedua saksi berlainan pekerdjaan dan/atau tempat tinggalnja, harus berlainan pula pendjabat jang mengetahui dan membenarkan, masing2 diketahui sendiri2 oleh pendjabat jang bersangkutan.
3. Bagi saksi jang tidak bekerdja pada Pemerintah, jang mengetahui dan membenarkan Tjamat/Ass. Wed. atau pendjabat jang setingkat dengan itu.
4. Bagi saksi jang bekerdja pada Pemerintah, jang harus mengetahui Kepala/Ass. Besar instansi Pemerintah tsb.
5. Bagi saksi2 jang bekerdja/masih aktif sebagai Tentara, jang mengetahui dan membenarkan Komd/Kepala-nja langsung, serendahnja mengetahui Komd. Kompi atau sederajat dengan itu.
6. Dapat pula mempergunakan Model Pers. XXXI jang pernah dikeluarkan oleh A.D. asal pengisinja tidak menjampang dari ketentuan tsb. diatas.

TURUAN.

Surat Keputusan Menteri Urusan & Benobilisasi  
No. 376 /3/Kpts/MUV/1965  
tanggal : 2 D Januari 1965.

REPUBLIC INDONESIA

MENTERI URUSAN VETERAN & BENOBILISASI REPUBLIK INDONESIA

MENINGGAL : d.l.s.  
MANGINGAT : d.l.s.  
MANGINGAT : d.l.s.  
MANGINGAT : d.l.s.

KEPUTUSAN

Mengakui dan menegaskan Saudara2 jang hamunja tertjantung dengan daftar lampiran surat keputusan ini sebagai Veteran Pedjuang Kemerdekaan Republik Indonesia seperti dimaksud dalam pasal 1 ayat a Undang Undang No. 75 tahun 1957 ;

Apabila keterangan hasil tersebut tidak benar, kami berjanji untuk diteliti oleh Pemerintah

JAKARTA -  
pada tanggal 2 D Januari 1965.

Menteri Urusan Veteran & Benobilisasi R.I.

t.t.d.

(SAMBAS ARMADINATA)  
Maj. Djend. T.N.I.

lampiran surat keputusan Menteri Urusan Veteran & Benobilisasi No. 376 /3/Kpts/MUV/1965 tanggal : 2 D Januari 1965.

Nomer Urut	Nomer Pokok Veteran	Nama	Golongan	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.

K 1 s/d 124  
1. 125 69925/1000 AZI KUBAIDAH KESUMA  
2. 26 s/d 200

MENTERI URUSAN VETERAN & BENOBILISASI R.I.

t.t.d.

(SAMBAS ARMADINATA)  
Maj. Djend. T.N.I.



Lampiran 13

TIDAK UNTUK  
DIPERJUAL BELIKAN

Daftar ini diisi oleh ybs. rangkap 3 dan disampaikan kepada Pamong Praja untuk disyahkan, kemudian daftar2 ini dikirimkan kepada KPN/ Kantor Pos (Pembantu) berkenaan.

### SURAT PENGESAHAN TANDA BUKTI DIRI DAFTAR KELUARGA DLL.

Yang bertanda tangan dibawah ini 1) AZI ZUBAEDAH KESUMA,  
pensiunan bekas/janda dari alm. \*) ..... TUK/NRP/NIP. 62225/1  
Skp. Kapungadama ..... tgl. 20-12-1979 ..... No. SKKP-036/Cadmas/VI/79  
lahir di Banjarsari ..... tanggal 11.11.1911  
bertempat tinggal di 2) Jalan Mutiara No. 17, K. Ketebe kartu penduduk No. 55/100/79  
menerima pembayaran pensiun/onderstand pokok Rp. 15.000,- pada Kantor Kas Negara/Kantor pos (Pembantu) di Tanjung Priok Jakarta ..... tercatat dibawah nomor pembayaran: 3) ..... menerangkan DENGAN BERSEDIA MENGANGKAT SUMPAAH 4), bahwa :

A. Ia bekerja dalam suatu jawatan Negara .....  
tidak bekerja

B. (hanya untuk janda) : ia, sejak suaminya yang bernama .....  
meninggal dunia telah menikah lagi.  
tidak

C. keluarganya yang masih dalam tanggungannya ialah sebagai berikut :


	Nama yang lengkap	Tanggal kelahiran	Tanggal menikah	Hubungan keluarga (6)	Bekerja (7)	Alamat (8)
9) isteri/suami						
10) anak-anak yang belum dewasa.						

Keterangan jumlah keluarga ybs. adalah benar, dan kami turut bertanggung jawab tentang kebenarannya.

Saksi I : Nama : M. H. M. M. M. M.  
Pekerjaan : ...  
Alamat : ...

Saksi II : Nama : A. A. B. B. B. B.  
Pekerjaan : KEP. EMANG  
Alamat : JL. CEMPAKA K. BIA

**DIISI OLEH PAMONGPRAJA**



..... tgl. .... 19.....

Yang menerangkan :  
Tanda tangan atau tapak tiga jari tengah dari tangan kiri

*Azi Zubaedah Kesuma*

(Harus dibuahi dihadapan Pamongpraja)  
(AZI ZUBAEDAH KESUMA)

Bupati/Wedana/Asisten Wedana/Lurah/Kepala Kampung \*) ..... menerangkan bahwa :

- mereka yang tersebut diatas, adalah benar-benar orangnya yang berhak atas pensiun yang dimaksud dalam surat keputusan tersebut diatas dan pada hari ini masih hidup.
- Keterangan-keterangan yang bersangkutan telah diperiksa dan sesuai dengan bukti-bukti yang syah, seperti surat keputusan, surat kelahiran, surat nikah dll.
- K.T.P./Tanda Lapir Diri No. .... dari yang bersangkutan.
- Susunan keluarga ini adalah sesuai dengan Kartu Induk Keluarga No. ....

Disahkan oleh :  
Bupati/Wedana/Asisten Wedana  
*[Signature]*  
Cap Jawatan

Cap Lurah/Kepala Kampung  
*[Signature]*  
Cap Lurah/Kepala Kampung

\* Coret yang tidak perlu pengesahan arendahnya oleh Ass. Wedana (Camat).  
\*\* Datas pas foto ybs. (penalunan) dibuahi cap pamongpraja yang memberi pengesahan.  
a. Tidak boleh atas nama.  
b. Hanya boleh memberi pengesahan jika pemohon betul berdas didasarnya.

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

Contoh :K 55 C

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

DEPARTEMEN URUSAN VETERAN  
DAN DEMOBILISASI

ASLI

TELAH DIPERBAHARUI  
Sesuai dengan Instruksi Dir. Djen. Vet.  
No.: 01/DV/INST/66. Tanggal: 10 Djuli 1968

PETIKAN surat keputusan Menteri Urusan Veteran Dan  
Demobilisasi No. 376/D /Kpts/MUV/19 65  
tanggal 2 Djanuari 1965

MENTERI URUSAN VETERAN DAN DEMOBILISASI

MEMIMBANG : d.l.s.  
MENGINGAT : d.l.s.  
MENDENGAR : d.l.s.

MENETAPKAN:



Mengikuti dan mengesakan Saudara yang namanya tercantum dalam  
daftar lamanya surat keputusan ini sebagai Veteran Pedjuang Kemer-  
dekaan Republik Indonesia seperti dimaksud dalam pasal 1 ayat a Un-  
dang-undang No. 75 tahun 1957;

dengan catatan, apabila ternyata dikemudian hari didapatkan kekeliruan  
dalam surat keputusan ini, akan diadakan pembetulan seperlunya.

SALINAN : d.l.s.

PETIKAN surat keputusan ini disampaikan kepada yang berkepentingan  
untuk dilakukannya dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di: D J A K A R T A  
Pada tanggal : 2 Djanuari 1965  
MENTERI URUSAN VETERAN  
DAN DEMOBILISASI

ttd

NOMOR BER-REG.



SAMBAS ATHADINATA  
Majoor Djend TNI

D A F T A Riwayat surat keputusan Menteri Urusan Veteran

Dan Demobilisasi.  
No. 376/D /Kpts/MUV/19 65 tanggal 2 Djanuari 1965

Nomer Urut	Nomer Pokok Veteran	N a m a	Golongan	Masa bakti	Tanggal dan nomor pendaftaran
1	2	3	4	5	6
1 s/d 124		d.s.l.		4 Th. (empat)	
125	69925/D	AZI ZUBALDAH KESUMA		dan 4 Bln. (empat)	1141/D/D1sp/XII/1964 27-12-1964
126 a/d 200		d.s.l.			

Untuk petikan sesuai dengan aslinya, oleh  
a.s. KEPALA STAF PERTAHANAN KEAMANAN R.I.  
DIREKTUR DJENDRAL VETERAN

KEPALA KANVED PROP. DJANTIM.  
VETERAN DAN DEMOBILISASI  
DJAWA TENG  
KOLONEL INF NRP: 10473

MENTERI URUSAN VETERAN  
DAN DEMOBILISASI

t. t. d.

SAMBAS ATHADINATA  
Majoor Djend TNI

DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN

No. 329.572.... V.A.



PETIKAN

SURAT-KEPUTUSAN  
Nomor : Skep/ 956 /VIII / 1981

tentang  
PENGAKUAN, PENGESAHAN DAN PENGANUGERAHAN  
GELAR KEHORMATAN  
... VETERAN PEJUANG KEMERDEKAAN RI .....  
( Pasal 1 ayat . 1 . 1 . dari UU. No. 7 Thn. 1967 )

MENTERI PERTAHANAN KEAMANAN/PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA

Menimbang : d. s. l.  
Meringkat : d. s. l.  
Memperhatikan : d. s. l.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Mengakui, mengesahkan dan menganugerahkan Gelar Kehormatan  
" Veteran . Pejuang Kemerdekaan RI . . . . . " kepada :

Nama : AZI ZOEMALDAH KESUMA  
NPV : 12.005.572  
Golongan : A  
Masa bhakti : 4 Th. 3 Bln.  
Predikat : -

Dengan catatan :  
Bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat  
Keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

SALINAN : d. s. l.

PETIKAN : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan untuk  
diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya serta berlaku juga  
sebagai Surat Keterangan Veteran R.I.

Dikeluarkan di : Jakarta.

Pada tanggal : 15 Agustus 1981

A.n MENTERI PERTAHANAN KEAMANAN /  
PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA  
WAPANGAB  
Cap/ttd.

SUDOMO

LAKSAMANA TNI

untuk PETIKAN  
sesuai dengan aslinya

Kepada Yth. :  
AZI ZOEMALDAH KESUMA  
Jl. Kalirawang No. 21 ...  
di Kedyo Malang



KAPALA BADAN / BEMBA ADMINISTRASI  
VETERAN DAN CADANGAN  
KEP. MALANG R. ...  
M. HANZI RIDWAN  
GABINNI KOLTEL INF NRP 16985

Lampiran 14

R. T. IX. R. K. III Lingk. IV  
Djl. Kaliurang  
MALANG

SURAT - PERNJATAAN

Jang bertanda tangan dibawah ini kami Ketua R. T. IX.  
R. K. III. Lingk. IV. Djl. Kaliurang Malang menerangkan de  
ngan sebenarnja bahwa:

Nama : AZI ZUBAIDA H KESUMA .  
Umur : 55 th  
Tempat tinggal : Djl. KALIURANG 21 MALANG  
Pekerdjaan : TIDAK BEKERDJA .  
Agama : ISLAM

Selama bertempat tinggal didaerah R.T. IX. R.K. III  
Lingk. IV Djl. Kaliurang Malang, tidak pernah tersangkut :  
GERAKAN 30 SEPTEMBER ( G. 30 S. ).

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebe  
narnja, dan jang berwadajib maklum hendaknja.

Malang, 13 - 3 1968

Tanda tangan  
jang bersangkutan

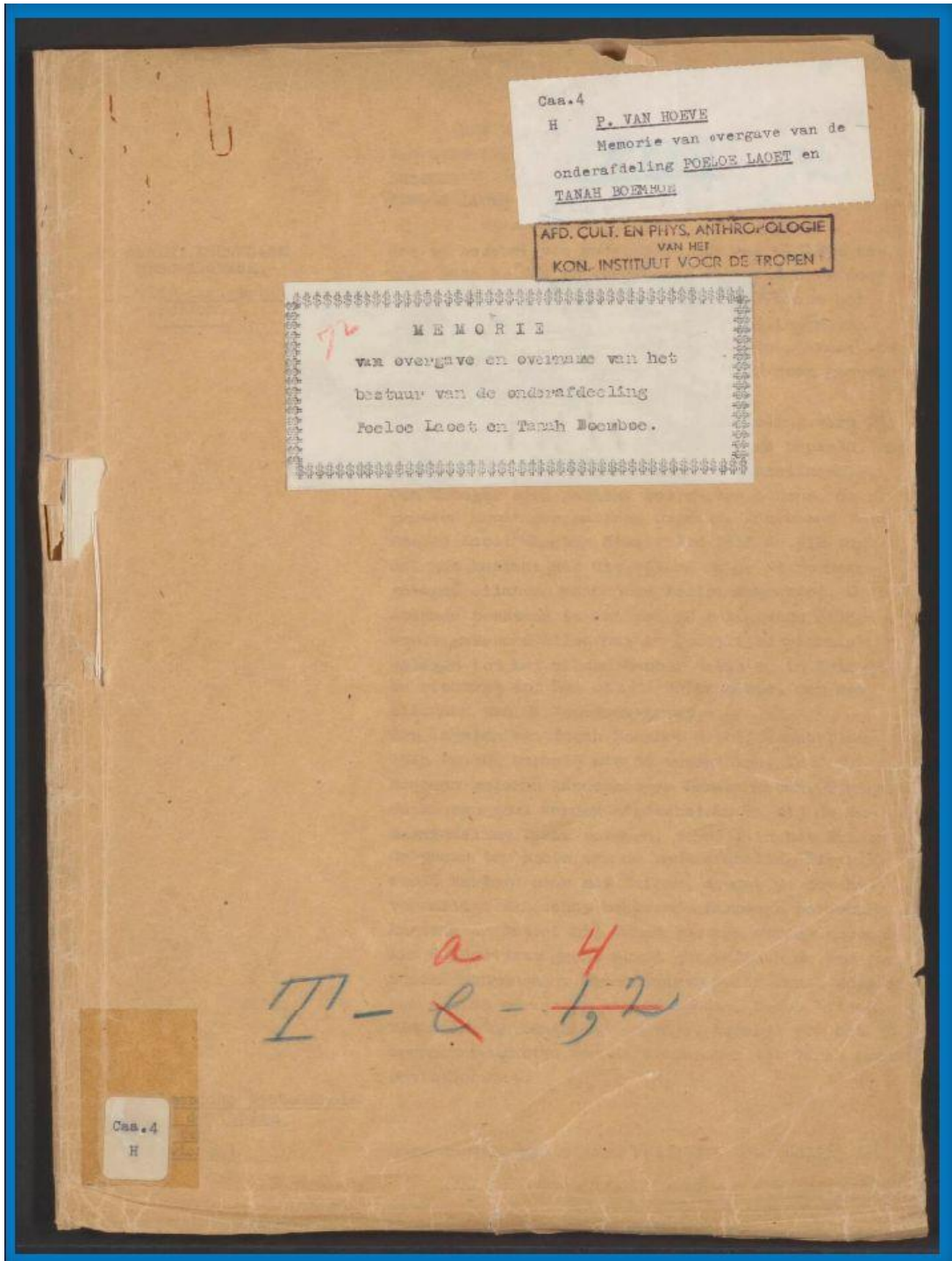
R. T. IX. R. K. III Lingk. IV  
Djl. Kaliurang  
MALANG

A. Khoms.  
No. 0903  
KLOMPOK A.B.R.I.  
Kotamadya Malang  
KEMANDAN  
R. K. III / LINGK. IV  
TJELAK  
G. SOEMARLI HERYONO  
No. 0903 NRP 12992

(S. IMAM SOEHADI)  
ADALAH  
MANGKUP  
KORUPSI  
DIDUK DAERAH  
MALANG Tgl 19/6  
(ROESLAN)

SHOT ON MI 8  
AI DUAL CAMERA

Lampiran 15



de algemeene Memorie van den Assistent Resident van de Zuid-Oostkust van Borneo van Oudkerk Pool van 14 November 1919 en voor wat betreft het gedeelte van de onderafdeeling dat gelegen is op de vaste wal van Borneo in de Algemeene Memorie van den Gezaghebber Tichelman van Tanah Boemboe van 1 Mei 1926.-

e. Wegen en Paden.-

Ook hiervoor kan verwezen worden naar de bovenvermelde memories, onder aanteekening van het volgende:

In het wegensstelsel van deze onderafdeeling is, sinds de eerdergenoemde memories werden geschreven, weinig vooruitgang gekomen.-

Voor permanent autoverkeer is slechts bruikbaar de weg van Kota Baroe naar Semblimbingan ter lengte van 17 K.M. en de weg van Pegatan naar Ratoe Litjir ter lengte van 22 K.M.-

In de droge tijd is dan verder per auto nog berijdbaar de weg van Kota Baroe om de Noordpunt van Poeloe Loeet over een afstand van 16 K.M. Meerdere bestuurssmotoren hebben zich tot doel gesteld deze weg door te trekken naar Berangas, centrum van een vroeger zeer uitgebreid sawaheultuurgebied, zowel van uit Kota Baroe als vanuit Berangas is aan deze verbinding gewerkt. Er ontbreekt echter nog een schakel van 4 K.M., waar de weganleg zeer kostbaar zal zijn en veel arbeid zal vergen, omdat men hier dwars over de tot aan de zee reikende, zeer rotsachtige uitloopers van het Selatoeng gebergte heen moet.-

Eveneens in de droge tijd berijdbaar is de weg van Pegatan naar het Zuiden tot aan Sebamban. Met verder doortrekking van deze weg wordt beoogd aansluiting te krijgen op de weg die via Pleihari naar Bandjermasin leidt, ~~ende~~ op deze wijze een overland verbinding te verkrijgen met de hoofdstad. Hoewel deze overlandverbinding haar nut heeft vanuit bestuurs en militair oogpunt bestaat daaraan geen economische behoefte. Transport van goederen is langs deze weg niet te verwachten naast de veel goedkopere zeeweg. Handelsverkeer vraagt mede niet om deze verbinding, omdat dit vrijwel geheel is georiënteerd

georiënteerd op de grotere wereldmarkten Soerabaja en Maksoer.-

Van de overige bestaande verbindingen verdient nog genoemd te worden de vroeger voor auto's berijdbare baan van Kantai naar Soengai Koepang die vandaar als voetpad verder loopt via de Dajaklampong Hampang en Moera Ore over het Meratoesgebergte (de Goe-noeng Kild) naar Barabai.- We lezen in de memorie van de Gezinshebbert Tichelman dat heel veel vroeger een overland verbinding (aarden baan) moet hebben bestaan van Tjantong (Sei Koepang) naar Barabai, waarlangs zelfs woe werd getransporteerd. Volgens inlichtingen van de bevolking is dit tracee omstreeks 1505 in betaalden arbeid aangelegd en zou daar toen /1000.- per K.M. aan zijn besteed. Dit tracee is tot heden nog bij groote gedeelten intact gebleven en is dikwijls 2-3 M breed. Het is te betreuren dat hierop niet is voortgewerkt al valt u niet te ontkennen dat het gedeelte door de Dajaklanden van Hampang via Moera Ore naar Bira-jang & door een ijel bevolkte streek loopt. Het personenverkeer tusschen het volkrijke Oeloe Soengai en deze onderafdeeling is belangrijk, dank zij de ± 30.000 Oeloe Soengaiers die hier de popercultuur beoefenen.-

Dit tracee geeft bovendien hetzelfde effect als de weg Papat-Fleihari-Bandjerasin, n.l. dat zij een overland verbinding bewerkstelligd met de gewestelijke hoofplaats. Want vanuit Sei Koepang loopt een voetpad naar Soengai Doea, waar dit aansluit op de in de droge tijd voor auto's berijdbare, 18 K.M. lange, weg naar Batoe Litjin.-

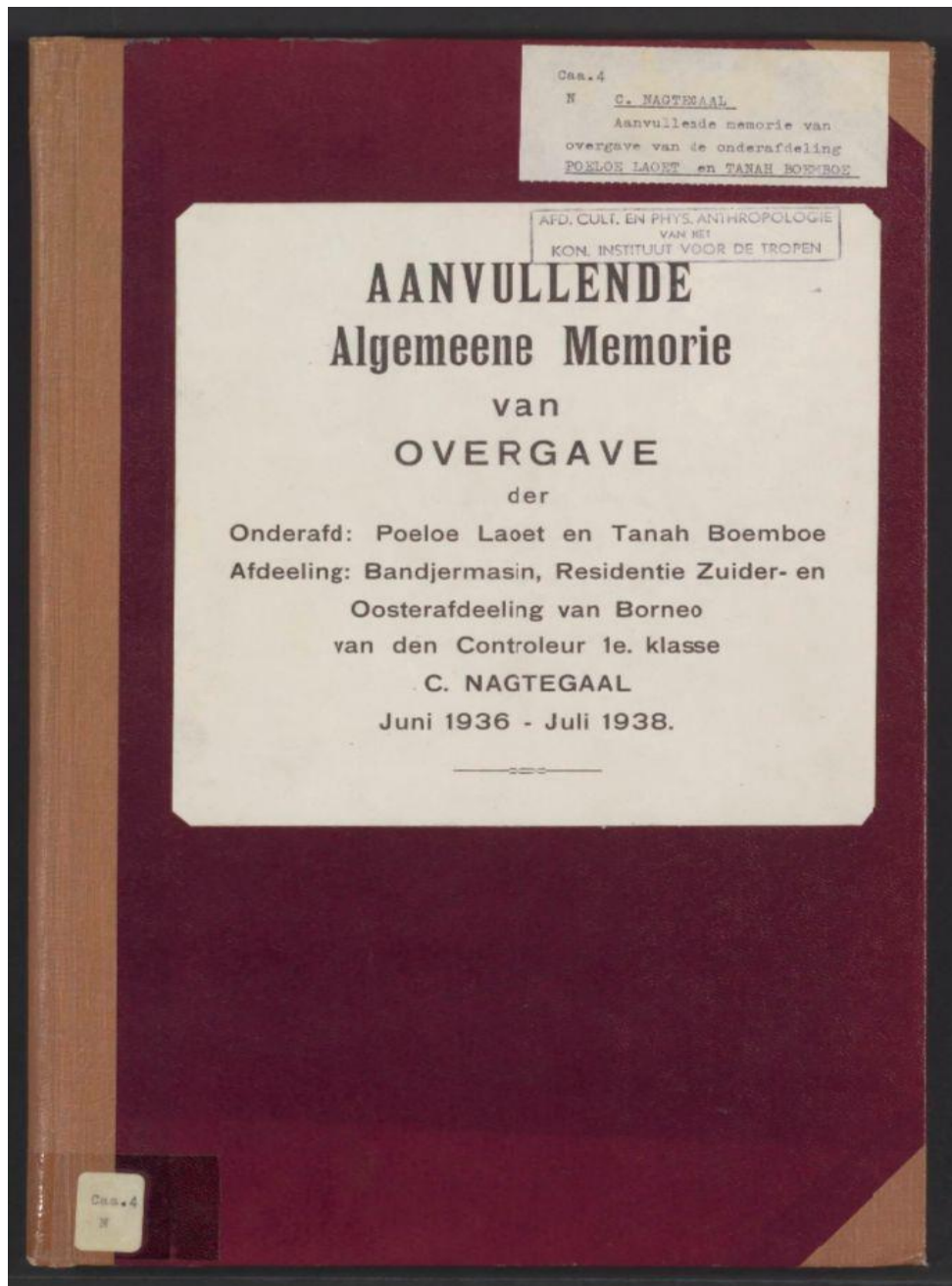
Van deze weg is te verwachten dat hij bevorderlijk zal werken op de transmigratie vanuit Oeloe Soengai. Voor het wegen en voetpaden stelsel moge verder nog verwezen worden naar de in bijlage overgelegde schetskaart.-

f. lampong.

Het begrip lampong heeft tweërlei beteekenis: als bestuurs- en dikwijls maar niet altijd sociale eenheid en als wooneentrum. In haar ier eerste beteekenis kenmerkt de lampong zich door een weinig permanent karakter in al die streken waar de volks-

huishouding.

Lampiran 16





bladz. 13 e.v.

Men dient de kampongs in deze onderafdeeling te scheiden in de Boegineesche kampongs die een meer permanent karakter hebben en de Bandjereesche kampongs met hun over het algemeen sterk wettende bevolking. De boegineesche kampongs treft men aan in het District Pegatan en op de Westkust van Foeloe Laet.

De Bandjereesche kampongs op het Noordelijk gedeelte van Foeloe Laet op het eiland Seboekoe en in het onderdistrict Tjantoeeng en het Noordelijk gedeelte van het District Pegatan.

De boegineesche kampongs kennen een gesettelde bevolking zonder verloop van eenige beteekenis, terwijl de Bandjereesche kampongs een zeer sterk verloop van bevolking laten zien, tot soms 50% der bevolking toe. De Bandjereesche kampongs vormen zich zeer snel in die streken, die voor de pepercultuur geschikt blijken, en nadat de pepertuinen onproductief werden, om welke redenen dan ook (ziekte of uitgeboerde grond) weer even snel, ~~of~~ te verdwijnen, ~~of~~ althans sterk in beteekenis af te nemen. Van het laatste ziet men een sprekend voorbeeld in de streek, tusschen Bstoe Litjin en Soengei Doea, tusschen Pantai en Soengei Koepang en tusschen Senakin en Soengei Hanjar, Taniang en Sembilang. Een voorbeeld van een peperstreek met een ietwat meer permanent karakter is het eiland Seboekoe. Mogelijk, dat door de reserveering van bosch complexen en de sterke controle bij uitgifte van gronden de pepercultuur hier een langer leven beschoren zal zijn. Ook de kampong Selinoe, vroeger een dusdanig belangrijk pepercentrum, dat een opiumverkoopplaats voor de Chineesche handelaren noodig was, is sedert jaren teruggevallen tot een kampong zonder bepaalde beteekenis.

Als

Als voorbeeld van een eenigszins in opkomst zijnde peperstreek kan genoemd worden Saroen ga. De kampongs in het Zuidelijk gedeelte van het eiland hebben over het algemeen een vrij permanent karakter, al wordt hier soms een sterke trek vanuit Mandar waargenomen, terwijl ook vele Mandareezen na korter of langer verblijf terugkeeren naar hun geboorte streek.

Tijdens de goede peper en slechte rubbermarkt kenmerkte deze onderafdeeling zich door een zeer groote toename van Hoeloe Soengeiers, die zich hier op de pepercultuur wierpen. Bij de intrede van de rubberhause in begin 1937, trokken zij weder in zeer groote getale terug naar de Hoeloe Soengei, waardoor sommige kampongs, zoals Sembilang en Tamiang practisch ontvolkt werden. Deze

Hoeloe Soengeiers zijn sterk individualistisch, hebben weinig gevoel voor de streek waar zij zich vestigen en zijn uitsluitend op winst belust.

De Dajakkampongs in het Tjantoengsche zijn evenmin permanent van aard, doch zulks niet tangevolge van het verloop der bevolking, doch door het verhuizen naar andere ladang-complexen. De Dajakkampongs "an sich", die uit een groot aantal gehuchten bestaan, blijven vrij constant, wat zielen aantal betreft. Een ander verschil, dat zich tusschen de boegineesche kampong en de bandjereesche kampong voordoet, is, dit, dat men in boegineesche kampongs vrijwel geen pasar aantreft buiten die, gelegen in de belangrijkste bevolkingscentra, terwijl de kleinste bandjereesche kampong een pasar hoe klein ook, heeft.-

De belangrijkste kampong in de onderafdeeling is uiteraard de onderafdeelingshoofdplaats Kota Saroe, gelegen aan de Noordpunt van het eiland Poeloe Laoet, iets ten Zuiden van de ingang van de Straat Laoet.

Kota

Kota Baroe vormt nog steeds het belangrijkste handelscentra uit de geheele onderafdeeling. De bevolking bestaat voor een belangrijk deel uit Chinezen, die in hoofdzaak allen bij den handel betrokken zijn. De plaats heeft zeer goede bootverbindingen met Soerabaja, Badjermasin en Makasser. (Vide uit- en invoercijfers in de bijlagen). Pegatan, de onderafdeelingshoofdplaats van de vroegere onderafdeling Tanah Boemboe, komt op de tweede plaats.-

Voorts kunnen als min of meer belangrijke pasars in de onderafdeeling genoemd worden: Soengei Bali, Kaniboengan, Satoe Litjin, Senalin, Pantai en Langadai. De pasarinkomsten bewogen zich in het jaar 1937 in stijgende lijn. De opbrengsten bedroegen over dat jaar f 11037,32, tegen f 8103,12 over 1936.-



Rijstloods te Pegatan.

Vgl. van Hoeve bladz. 8 en Tichelman bladz. 17.-

Door de pepercultuur en mede door de landbouw der Bandjerezen op verschillende plaatsen van deze onderafdeeling zijn onafzienbare alang2 vlakten ontstaan.- Alhoewel een natuurlijke reboisatie mogelijk is, wordt die teniet gedaan door de telkens wederom uitbrekende alang2-branden.- Het is dan ook noodig gebleken, aan het ongebreedeld ladangen paal en perk te stellen, ter bewaking van het bosch.-

Men

reserve ingesteld bij Residentbesluit  
ddo.28 April 1938 No.124/E 4-18 om te voor-  
komen, dat het aldaar nog aanwezige bosch  
door de pepercultuur en ladangbouw der Hoe-  
loe Soengeiers te niet zou gaan.-

Een methode om de natuurlijke reboisatie  
te bevorderen, zooals thans in de onderaf-  
deeling Martapoera wordt toegepast door  
Controleurs Wentholt, zal ook in verschil-  
lende kampongs van deze onderafdeeling suc-  
ces kunnen hebben en wel met name in die  
kampongs, waar men een gesettelde dan wel  
autochtone bevolking aantreft, zooals in het  
onderdistrict Zuid Poeloe Lagoet, alsmede  
sommige kampongs in Noord Poeloe Lagoet. Op  
plaatsen, waar Hoeloe Soengeiers zich ge-  
vestigd hebben, zijn geen resultaten te  
verwachten.-

Wat betreft de uitgestrekte rizophoren bos-  
schen langs de kusten van Borneo, Poeloe  
Lagoet en Seboekost, wordt verwezen naar blad-  
zijde 43, waar blijkt, dat deze houtsoorten  
ook thans worden benut voor bakau-bastwin-  
ning.-

Vgl. van Hoeve bladz.8 en Tichelman bladz.  
20 e.v.

Hierbij kan worden opgemerkt, dat regen-  
waarnemingen plaats vinden te Kota Baroe,  
Semblimbingan, Tandjoeng Pelajar, Pegatan,  
Pantai en Senakin.-

Voor de regencijfers over 1936 en 1937 van  
Kota Baroe, Semblimbingan en Pegatan wordt  
verwezen naar de bijlagen.-

HOOFDSTUK II.-

BEVOLKING.

sse-

Vgl. van Hoeve bladz. 9 e.v. en Tichelman

Zij vormden geheel nieuwe kampongs, die na den grooten val van den peperprijs in de tweede helft 1935 langzaam aan weer geheel werden ontvolkt door de trek terug naar de Hoeloe Soengei, waar speciaal in 1937 de hoogste rubberprijzen hen wederom sterk aantrokken.-

De Hoeloe Soengeier is zeer vrijmoedig van aard en zeer individualistisch. Hij is "money-maker" bij uitnemendheid. Het is dan de bedoeling, om wanneer hij voldoende geld bij elkaar heeft, voor korten of langeren tijd naar de Hoeloe Soengei terug te keeren.- Gemeenschapszin heeft hij niet in het minst, zoodat bij de uitvoering van werken voor het algemeen niet met slechts met prentahs iets bereikt kan worden.

In de laatste jaren treft men het grootste aantal Hoeloe Soengeiers aan op het eiland Seboekoet.

In het Tjantoengsche en Pegatansche is hun aantal sterk verminderd.-

#### Boegineezen.

Men treft de Boegineezen, zooals reeds werd vermeld, aan in het Pegatansche.-

Zij stonden tot 1912 onder vorstengezag, waarna zij onder rechtstreeksch bestuur kwamen.-

De Boegineezen is landbouwer bij uitnemendheid. Bоргons in Borneo treft men een sawah-cultuur aan in een vergevorderd stadium van ontwikkeling als juist in de Boegineesche streken van deze onderafdeeling.-

Hier vindt men de op Javaansche wijze met karbouwen geploegde sawahs.-

De Boeginees is bescheiden van aard en heeft een sterk ontwikkeld gevoel voor maatschappelijke vernoudingen.-

Nog steeds heeft men veel ontzag voor de nakomelingen van de laatsten vorst. Deze zgn. Andi-groep geniet nog steeds veel aanzien.

Buiten

1. Mandam

2. Hampang

3. Lelapin.

Deze gehuchten liggen alle zeer verspreid binnen het kampengebied en bestaan grotendeels uit slechts 3 - 10 gezinnen.-

De Dajakbevolking is economisch zeer zwak en neemt in getal sterk af.-

Vooral in de jaren 1918 en 1919 is de bevolking vrijwel gededimeerd door de toen optredende griep, die zeer veel slachtoffers heeft gemaakt. Hun eenige bronnen van inkomsten zijn het ladangbedrijf en het zoeken van boschproducten. De afvoer van deze producten is zeer moeilijk, doordat de Sampanahan rivier, die afvoer der boschproducten mogelijk zou doen schijnen, nabij de monding in het Pasirsche onbevaarbaar is.-

Men brengt rottan te voet naar Sampanahan.-  
Laet Poelauers.

Deze bevolkingsgroep vormt de autochtone bevolking van het eiland Poeloe Laet.

Zij zijn zeer waarschijnlijk van Dajaksche oorsprong. Zij hebben zich teruggetrokken in het binnenland en vinden hun bestaan in de ladangbouw en het zoeken van boschproducten.-

Men treft ze aan op min of meer grooten afstand van de kust, zoowel aan de Zuid-West als aan de Oostzijde van het eiland.-

Hun gebruiken komen in vele opzichten overeen met die van de Dajaks, hetgeen zou wijzen op hun Dajaksche oorsprong.-

Het is een vrij indolent volk, dat economisch verre achter staat bij de Bandjereezen en Boegineezen.-

Badjan's.

De Badjan's zijn de visschers bij uitnemendheid. Men treft ze aan in nunne paaldorpen voor de monding van de belangrijkste rivieren o.a. voor Soengei Bali, Patai, Sembimbangan en vooral Kota Baroe.-

Zij

**Lampiran 17**

Ilustrasi Pangeran Arga Kusuma Ayah dari Azi Zubaidah











## Lampiran 18

Poto Lencana milik Azi Zubaidah



**Lampiran 19**

Poto Azi Zubaidah




## Lampiran 20

Foto Makam Azi Zubaidah Kusumah di Taman Makam Pahlawan Batuah Kotabaru



**Lampiran 21**  
**SK Pembimbing**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245  
Telepon (0411) 587223-590159 Faximili (0411) 587223  
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
NOMOR 1331/UN4.9/KEP/2022**

**TENTANG**



**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA  
DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**Membaca** : Surat Ketua Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor 5887/UN4.8.7/TD.06/2022 tanggal 12 Juli 2022 perihal Pengusulan SK Pembimbing Skripsi

**Menimbang** : Bahwa dalam rangka kelancaran penyelesaian studi mahasiswa Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4586);
2. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 39);
4. Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2009 Nomor 37 tentang Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014, Tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara R.I. Tahun 2014 Nomor 16), perubahan dari Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 66 Tahun 2010;
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 82 Tahun 2014, Tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan LN Tahun 2014 Nomor 303);
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN.Tahun 2015 Nomor 5722);
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 13/UN4.1/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas;
9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 51973/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan dan Aset Universitas Hasanuddin tahun 2017;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018 - 2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022 - 2026;
11. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 3091/UN4.1/KEP/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Periode II.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDIN TAHUN AKADEMIK 2021/2022.

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Dias Pradadimara, M.A.,M.S  
NIP : 196412171998031001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/Gol. III/d  
Jabatan : Lektor  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dr. Muslimin,A.R.Effendi, M.A  
NIP : 196708171992031001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/Gol. IV/b  
Jabatan : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun Skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Salsabella Anzalta  
NIM : F061181316  
Departemen : Ilmu Sejarah  
Topik/Judul : Perempuan di Balik Bayang-Bayang A.M. Sangadji (Sebuah Biografi Azi Zulfaidah)

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar  
pada tanggal 14 Juli 2022

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Riset, dan Inovasi,

Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.  
NIP 196803231993031002


Tembusan:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik;
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
3. Ketua Departemen Ilmu Sejarah;
4. Kepala Bagian Tata Usaha;
5. Yang bersangkutan.



## Lampiran 22

### Halaman Pengesahan

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245  
Telepon (0411) 587233-590159 Faximili (0411) 587223  
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

---

**Halaman Pengesahan**

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin


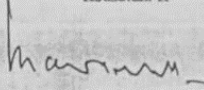
Nomor : 1331/UN4.9/KEP/2022

Tanggal : 14 Juli 2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Perempuan di Balik Bayang-Bayang A.M. Sangadji (Sebuah Biografi Axi Zoebaedah Koestoema)**

Telah disetujui untuk diajukan pada tim penguji dalam Ujian skripsi

<p style="text-align: center;">Konsultan I</p>  <p style="text-align: center;"><b>Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S</b> NIP : 196412171998031001</p>	<p style="text-align: right;">Makassar, 2022</p> <p style="text-align: center;">Konsultan II</p>  <p style="text-align: center;"><b>Dr. Muslimin, A.R.Effendi, M.A</b> NIP : 196708171992031001</p>
--	---


Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi,  
a.n Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Ketua Departemen Ilmu Sejarah  
Universitas Hasanuddin

**Dr. Iham Daeq Makello, S.S., M.Hum**  
NIP : 197608272008011011



## Lampiran 23

### SK Penguji



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245  
Telepon (0411) 587223-590159 Faximili (0411) 587223  
Laman ilmubudaya.unhas.ac.id

---

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
NOMOR 406/UN4.9.1/KEP/2023


TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
MAHASISWA DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Membaca : Surat Ketua Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor 2011/UN4.8.7/PK.03.00/2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Permohonan SK Ujian Skripsi.

Menimbang : a. Sehubungan telah terpenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Tugas Akhir Skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1) Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dipandang perlu menetapkan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Skripsi;  
b. bahwa untuk keperluan tersebut di atas, dipandang perlu mengangkat Ketua, Sekretaris dan Anggota Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4586);  
2. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);  
3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 39);  
4. Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2009 Nomor 37 tentang Dosen, (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 5007);  
5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014, Tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara R.I. Tahun 2014 Nomor 16), perubahan dari Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 66 Tahun 2010;  
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 82 Tahun 2014, Tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan LN Tahun 2014 Nomor 303);  
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN.Tahun 2015 Nomor 5722);  
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 13/UN4.1/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas;  
9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 51973/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan dan Aset Universitas Hasanuddin tahun 2017;  
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018 - 2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022 - 2026;  
11. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 3091/UN4.1/KEP/2021 tanggal 18 Mei 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Periode II.



MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS HASANUDDIN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.

KESATU : Menunjuk dan menugaskan kepada :

No.	Nama/NIP/NIK	Jabatan	Pangkat/Gol.
1	2	3	4
1.	Drs. Dias Pradadimara, M.A.,M.S 196412171998031001	Ketua	Penata Tk.I, Gol. III/d
2.	Dr. Muslimin,A.R.Effendi, M.A 196708171992031001	Sekretaris	Pembina Tk.I, Gol. IV/b
3.	Dr. Ida Liana Tanjung, M.Hum 197811202008122002	Penguji I	Penata, Gol. III/c
4.	Nasihin, M.A. 198204032022043001	Penguji II	Penata Muda Tk.I, Gol. III/b
5.	Drs. Dias Pradadimara, M.A.,M.S 196412171998031001	Pembimbing I	Penata Tk.I, Gol. III/d
6.	Dr. Muslimin,A.R.Effendi, M.A 196708171992031001	Pembimbing II	Pembina Tk.I, Gol. IV/b

Untuk Menguji mahasiswa pada Ujian Tugas Akhir skripsi :

Nama : Salsabella Anzalta Debi Sunawan  
NIM : F061181316  
Departemen : Ilmu Sejarah  
Topik/Judul : Perempuan di Balik Bayang-Bayang A.M.Sangaji (Sebuah Biografi Azi Zoebaedah koesoema)

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar  
pada tanggal 06 Februari 2023



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya;
2. Para Wakil Dekan FIB;
3. Ketua Departemen Ilmu Sejarah;
4. Kepala Bagian Tata Usaha;
5. Kepala Subbagian Pendidikan;
6. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



## Lampiran 24

### Jadwal Kontrol Bimbingan







JADWAL KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI  
DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

JUDUL SKRIPSI : RELAWAN DAN PEJUANG PEREMPUNAN ASAL BANGKALAAAN (SEBUAH BIOGRAFI  
SOSIAL AZI ZUBAIDAH)  
NOMOR : 1331/UN4.9/KEP/2022  
TANGGAL SK : 14 Juni 2022  
PEMBIMBING SKRIPSI  
PEMBIMBING I : Drs. Dias Pradadimara, M.A.,M.S  
PEMBIMBING II : Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A  
MAHASISWA BIMBINGAN  
NAMA : Salsabella Anzalta  
NIM : F061181316

No.	Hari/tanggal	Nama pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan Bimbingan
1	6/09/2022	Dias P		Revisi Proposal
2	20/08/2022	Dias P		Revisi Sumber
3	13/11/2022	Dias P		revisi B.II
4	29/11/2022	Dias P		Revisi B.IV
5	14/12/2022	Dias P		Revisi B.III
6	06/01/23	Dias P		Revisi B.III
7	19/01/23	Dias P		Revisi B.III

Scanned by TapScanner

8	27/01-23	Review B4		Dis P.
9	10/02-23	Dis P		Revis BY.
10	16/02-23	Dis P		Review B1-B4
11				Final complete
12	24/02-23	Dis P		OC - 4 Jan
13				
14				
15				
16				

Scanned by TapScanner



JADWAL KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI  
DEPARTEMEN ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

JUDUL SKRIPSI : PEJUANG DAN RELAWAN SOSIAL PEREMPUAN ASAL BANGKALAAAN KALIMANTAN SELATAN (SEBUAH BIOGRAFI SOSIAL AZI ZUBAIDAH)

NOMOR : 1331/UN4.9/KEP/2022

TANGGAL SK : 14 Juni 2022

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I : Drs. Dias Pradadimara, M.A.,M.S

PEMBIMBING II : Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A

MAHASISWA BIMBINGAN

NAMA : Salsabella Anzalta

NIM : F061181316

No.	Hari/tanggal	Nama pembimbing	Tanda Tangan	Keterangan Bimbingan
1	Senin/15 Agustus 2022	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Perbaikan BAB 1 Skripsi
2	Jumat/6 Januari 2023	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Konsultasi sumber referensi skripsi
3	Rabu/11 Januari 2023	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Koreksi BAB 2
4	Rabu/25 Januari 2023	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Penambahan BAB 2
5	Kamis/26 Januari 2023	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Koreksi dan perbaikan BAB 3
6	Sabtu/18 Februari 2023	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Perbaikan BAB 4 dan penambahan sumber
7	Jumat/10 Maret 2023	Dr. Muslimin, A.R. Effendi, M.A		Finalisasi dan penandatanganan persetujuan mengikuti ujian

Scanned by TapScanner

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Peneliti bernama lengkap Salsabella Anzalta. Salsa merupakan sapaan akrab peneliti. Terlahir dari pasangan Sunawan dan Tarmiyah pada tanggal 27 April 2000 di Landasan Ulin. Menempuh pendidikan dasarnya di SDN Landasan Ulin Timur 2. Kemudian sempat mengenyam pendidikan agama dan sekolah asrama di Pondok Darul Ilmi sampai pada tahun kedua sekolah menengah pertama, peneliti kemudian memutuskan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi sampai lulus. Selanjutnya peneliti memilih SMAN 1 Banjarbaru sebagai pilihan melanjutkan sekolah menengah atasnya hingga lulus pada tahun 2018 sebelum akhirnya melanjutkan kuliah di Universitas Hasanuddin dengan mengambil jurusan Ilmu Sejarah.

Selain pendidikan formal, peneliti juga aktif di berbagai organisasi dan komunitas baik diluar maupun dalam kampus. Seperti Lembaga Lingkar yang berfokus pada kajian sejarah dan kebudayaan lokal. Peneliti juga menyukai bidang jurnalisme sehingga menyalurkannya pada organisasi kampus Identitas Unhas. Selain itu, peneliti juga aktif dalam organisasi sosial dan kemudian sempat bergabung dalam Guru Untuk Bangsa dan Relawan Nusantara. Untuk menyalurkan kecintaan peneliti terhadap olahraga peneliti kemudian bergabung dengan UKM Bulu Tangkis Unhas. Selain itu, peneliti juga menyukai berbagai kegiatan seminar maupun *workshop* di sela-sela waktu luang peneliti. Sehingga waktu luang peneliti seperti *weekend* maupun hari Minggu sering dihabiskan untuk menghadiri berbagai macam seminar maupun *workshop* baik dari dalam maupun luar kampus.

Skripsi Pejuang dan Relawan Sosial Perempuan Asal Bangkalan Asal Kalimantan Selatan (Sebuah Biografi Sosial Azi Zubaidah) merupakan karya ilmiah peneliti sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab demi memenuhi syarat mendapatkan gelar strata satu dari departemen Ilmu Sejarah. Dalam penulisan skripsi tentunya banyak pihak yang terlibat dan sangat berjasa menunjang terselesaikannya skripsi ini. Sehingga, peneliti haturkan rasa terima kasih yang dalam dan hormat kepada kedua pembimbing peneliti Bapak Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S. selaku pembimbing pertama peneliti dan Bapak Dr. Muslimin AR. Effendy, M.A selaku pembimbing kedua peneliti atas limpahan ilmu dan kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan kepenulisan skripsi ini. Selain itu peneliti juga

menghaturkan rasa terima kasih dan hormat kepada kedua penguji peneliti yang telah memberikan koreksi serta masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Ibu Dr. Ida Liana Tanjung, M. Hum selaku penguji pertama peneliti dan Bapak Nasihin, S. S., M. A selaku penguji kedua peneliti. Oleh karenanya peneliti haturkan rasa terima kasih atas limpahan ilmu serta kesabaran selama proses koreksi skripsi peneliti. Peneliti berharap, karya ilmiah ini akan berguna dan akan menjadi bagian dari sumber rujukan kedepannya.

Peneliti dengan tangan terbuka menerima berbagai kritik, saran maupun masukan yang kiranya ingin disampaikan kepada peneliti, karena peneliti sadar betul bahwa kepenulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, untuk dapat terhubung dengan peneliti. Silakan untuk mengontak peneliti melalui email peneliti [anzaltadebby@gmail.com](mailto:anzaltadebby@gmail.com) dan akun instagram peneliti di [@ervaring\\_is\\_wijsheid](https://www.instagram.com/ervaring_is_wijsheid). Sekian dan terima kasih.